



## **LAPORAN AKTUALISASI**

**(Penyusunan Buku Saku dalam Rangka Optimalisasi  
Jangkauan Ekspose Hasil Kajian Puskaji AKN)**

**Disusun oleh:**

**Nama : Indah Pranchiska, S.E.**  
**NIP : 199504242022022001**  
**Jabatan : Calon Analis APBN Ahli Pertama**  
**Unit Kerja : Puskaji AKN (BK SETJEN DPR RI)**

**PELATIHAN DASAR CPNS ANGKATAN VI  
PUSAT PENDIDIKAN DAN PELATIHAN  
SEKRETARIAT JENDERAL DPR RI  
2022**

## LEMBAR PENGESAHAN LAPORAN AKTUALISASI

Penyusunan Buku Saku dalam Rangka Optimalisasi Jangkauan Ekspose  
Hasil Kajian Puskaji AKN

Disusun oleh:

Nama : Indah Pranchiska, S.E.  
NIP : 199504242022022001  
Jabatan : Analis APBN Ahli Pertama  
Unit Kerja : Puskaji AKN (SETJEN DPR RI)

Peserta Diklat,



(Indah Pranchiska, S.E.)  
NIP. 199504242022022001

Mentor,



(Vita Puji Lestari S.E., CP. NLP)  
NIP. 199306092018012002

Coach,



(Yuni Sudarwati, S.IP., M.Si.)  
NIP. 197706062009122001

## **Kata Pengantar**

Puji syukur senantiasa dipanjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, serta sholawat dan salam senantiasa tercurah kepada junjungan Nabi Muhammad SAW beserta para sahabat dan keluarganya yang mana atas bimbingannya maka penulis dapat menyelesaikan Laporan Aktualisasi Nilai-Nilai Dasar PNS serta Pengetahuan Peran dan Kedudukan PNS dalam NKRI sebagai salah satu prasyarat dalam kegiatan Pendidikan dan Pelatihan Dasar CPNS Golongan III Sekretariat Jenderal dan Badan Keahlian DPR RI.

Selesainya laporan aktualisasi ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan, saran, dorongan, dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Djustiawan Widjaya, S.Sos., M.A.P selaku Kepala Pusat Kajian Akuntabilitas Keuangan Negara.
2. Dr. Dewi Barliana S., M.Psi., QIA selaku Kepala Pusat Pendidikan dan Pelatihan.
3. Yuni Sudarwati, S.IP., M.Si., selaku *coach* PNS Golongan III Setjen dan BK DPR RI.
4. Vita Puji Lestari, S.E., CP.NLP selaku mentor kegiatan Aktualisasi Diklatsar CPNS Golongan III Setjen dan BK DPR RI.
5. Teman-teman CPNS sekalian yang saya cintai.

Laporan ini menyajikan dokumentasi atas proses pelaksanaan kegiatan aktualisasi yang dilakukan oleh penulis sebagai Calon Analis APBN Ahli Pertama, Sekretariat Jenderal dan Badan Keahlian DPR RI dalam mengaktualisasikan nilai-nilai dasar PNS yakni Akuntabilitas, Nasionalisme, Etika Publik, Komitmen Mutu, dan Anti Korupsi serta pengetahuan kedudukan dan peran PNS dalam NKRI yaitu sebagai pelaksana kebijakan publik, pelayan publik, serta perekat dan pemersatu bangsa. Maka laporan ini diharapkan besar kecilnya dapat memberikan kontribusi baik dari segi pemikiran, gagasan, maupun memperkaya referensi dan literasi bagi pihak-pihak terkait. Terakhir, penulis mengucapkan terima kasih sebesar besarnya dan semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

**Jakarta, 01 September 2022**

**Indah Pranchiska, S.E.**

## Daftar Isi

Kata Pengantar .....	i
Daftar Tabel .....	i
Daftar Gambar .....	ii
BAB I .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Dasar Hukum .....	2
C. Tujuan .....	3
D. Manfaat .....	3
BAB II .....	5
A. Visi dan Misi Unit Kerja .....	5
B. Struktur Organisasi .....	6
C. Tugas dan Fungsi Jabatan Peserta .....	7
BAB III .....	9
A. Identifikasi Isu .....	9
A.1 Kurang Optimalnya Pengelolaan Website Puskaji AKN .....	9
A.2 Belum Optimalnya Kualitas Hasil Kajian Puskaji AKN .....	11
A.3 Hasil kajian Puskaji AKN yang belum terekspose secara luas dengan sebaran pembaca yang terbatas .....	13
B. Penetapan Isu Prioritas .....	15
B.1 Teknik Analisis Isu .....	15
B.2 Pemilihan Isu Prioritas .....	17
C. Penentuan Penyebab Terjadinya Isu .....	19
D. Gagasan Pemecahan Isu .....	20
BAB IV .....	21
A. Rancangan Aktualisasi .....	21
B. Jadwal Rencana Kegiatan .....	30
BAB V .....	33
A. Jadwal Kegiatan Aktualisasi .....	33
B. Penjelasan Tahapan Kegiatan .....	35
B.1 Berkoordinasi dengan Kepala Pusat dan TU di Unit Puskaji AKN serta BDTI terkait Pelaksanaan Kegiatan Aktualisasi .....	36
B.2 Merancang Konsep dan Penyajian Buku Saku .....	37

<b>B.3 Membuat Buku Saku yang Berisi Panduan Ringkas dan Mempermudah Pihak Eksternal dalam Menenal Puskaji AKN .....</b>	<b>40</b>
<b>B.4 Sosialisasi Buku Saku kepada Pihak Internal Puskaji AKN .....</b>	<b>41</b>
<b>B.5 Mencetak Buku Saku dan Mengunggah ke <i>Website</i> Puskaji AKN .....</b>	<b>43</b>
<b>C. <i>Stakeholder</i> .....</b>	<b>45</b>
<b>D. Kendala dan Strategi Menghadapi Kendala .....</b>	<b>45</b>
<b>E. Analisis Dampak .....</b>	<b>46</b>
<b>BAB VI .....</b>	<b>47</b>
<b>A. Kesimpulan .....</b>	<b>47</b>
<b>B. Saran .....</b>	<b>47</b>
<b>Lampiran .....</b>	<b>47</b>

## **Daftar Tabel**

<b>Tabel 3.1. Indikator Penilaian Isu USG .....</b>	<b>16</b>
<b>Tabel 3.2. Matriks Penilaian Kualitas Isu Dengan Analisis USG .....</b>	<b>17</b>
<b>Tabel 4.1. Matrik Rancangan Aktualisasi Pelatihan Dasar CPNS .....</b>	<b>21</b>
<b>Tabel 4.2. Matrik Jadwal Rencana Kegiatan Aktualisasi .....</b>	<b>30</b>
<b>Tabel 5.1. Matrik Jadwal Kegiatan Aktualisasi .....</b>	<b>33</b>
<b>Tabel 5.1. Kendala dan Strategi Menghadapi Kendala .....</b>	<b>45</b>

## Daftar Gambar

<b>Bagan 2.1 Struktur Organisasi Pusat Kajian Akuntabilitas Keuangan Negara .....</b>	<b>7</b>
<b>Gambar 3.1 Tampilan website Puskaji AKN terkait produk “Laporan Kunjungan Daerah” .....</b>	<b>9</b>
<b>Gambar 3.2 Tampilan <i>Instagram</i> Puskaji AKN terkait publikasi produk berupa <i>Brief</i> .....</b>	<b>10</b>
<b>Gambar 3.3 Tree Problem Analysis .....</b>	<b>19</b>
<b>Gambar 3.4 Hasil <i>Problem Tree Analysis</i> .....</b>	<b>20</b>
<b>Gambar 5.1 Melaporkan Rancangan Aktualisasi kepada Kepala Pusat Kajian AKN .....</b>	<b>36</b>
<b>Gambar 5.2 Diskusi dengan Mentor .....</b>	<b>37</b>
<b>Gambar 5.3 Tampilan <i>Website</i> Puskaji AKN dengan Fitur Buku Saku .....</b>	<b>37</b>
<b>Gambar 5.4 Kajian atas Substansi (<i>Content</i>) Buku Saku .....</b>	<b>38</b>
<b>Gambar 5.5 Tampilan <i>Draft Cover</i> Depan Buku Saku .....</b>	<b>38</b>
<b>Gambar 5.5 Tampilan <i>Draft Cover</i> Belakang Buku Saku .....</b>	<b>39</b>
<b>Gambar 5.5 Tampilan Slide Presentasi .....</b>	<b>39</b>
<b>Gambar 5.6 Rancangan Buku Saku Puskaji AKN .....</b>	<b>40</b>
<b>Gambar 5.7 Jadwal Kopo 23-25 Agustus 2022 .....</b>	<b>41</b>
<b>Gambar 5.8 Bahan Pemaparan Sosialisasi CPNS (Kopo, 25 Agustus 2022) .....</b>	<b>42</b>
<b>Gambar 5.9 Daftar Hadir Kegiatan Sosialisasi CPNS (Kopo, 25 Agustus 2022) .....</b>	<b>42</b>
<b>Gambar 5.10 Foto Kegiatan Sosialisasi CPNS (Kopo, 25 Agustus 2022) .....</b>	<b>43</b>
<b>Gambar 5.11 Perbaikan <i>Design Cover</i> Buku Saku Puskaji AKN .....</b>	<b>44</b>
<b>Gambar 5.12 Publikasi Buku Saku Puskaji AKN di <i>Website</i> Puskaji AKN .....</b>	<b>44</b>





## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Sumber daya manusia telah diakui sebagai salah satu faktor produksi, bukan hanya dalam aktivitas perekonomian, namun dalam setiap lini kehidupan masyarakat. Tidak terkecuali dalam pengelolaan negara. Untuk menjalankan roda pemerintahan dan tata kelola yang baik, maka Pemerintah melalui Undang – Undang no. 5 tahun 2014 telah mengamanatkan bahwa dalam rangka melaksanakan cita – cita negara dan mencapai tujuan bangsa, maka diperlukan pegawai aparatur sipil negara yang lebih dikenal dengan sebutan pegawai ASN.

Berdasarkan UU tersebut disebutkan bahwa Aparatur Sipil Negara (ASN) terdiri atas dua kategori, yaitu Pegawai Negeri Sipil (PNS) dan Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (P3K) yang kemudian ditempatkan di instansi pemerintah pusat maupun instansi pemerintah daerah. Kedua komponen ASN ini kemudian diharapkan dapat berkontribusi bagi bangsa dan negara, sesuai dengan fungsi ASN sebagai pelaksana kebijakan publik, pelayan publik, serta perekat dan pemersatu bangsa.

Untuk dapat menjalankan ketiga fungsi tersebut, maka setiap ASN perlu dibekali pengetahuan dan keterampilan yang mencakup nilai dan norma yang kelak akan menjadi modal bagi ASN dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya. Terkait hal tersebut, maka setiap instansi pemerintah, baik pemerintah pusat maupun pemerintah daerah wajib memberi pendidikan dan pelatihan terintegrasi yang kemudian disebut sebagai pelatihan dasar CPNS. Pelatihan ini dimulai ketika ASN tersebut masih berstatus Calon Aparatur Sipil Negera dan bertujuan untuk memberikan pengetahuan dalam rangka pembentukan wawasan kebangsaan, kepribadian dan etika PNS, di samping pengetahuan dasar mengenai sistem penyelenggaraan pemerintah, negara, bidang tugas, dan budaya organisasi.

Peserta pelatihan dasar akan dibekali dengan *core value* ASN yang disebut BerAkhlak yang merupakan singkatan dari Berorientasi pada pelayanan, akuntabel, kompeten, harmonis, loyal, adaptif dan kolaboratif. Pelatihan ini kemudian akan dilengkapi dengan pengetahuan mengenai peran dan kedudukan ASN dalam Negara Kesatuan Republik Indonesia selanjutnya disingkat (NKRI) yang terdiri dari manajemen ASN, pelayanan publik serta *Whole of Government*. Setelah memahami mengenai nilai-nilai BerAkhlak serta

peran dan kedudukan ASN dalam NKRI. Nilai-nilai tersebut nantinya akan diaktualisasikan ke dalam lingkungan pekerjaan pada masing-masing unit kerja dengan membuat rancangan aktualisasi.

Laporan aktualisasi ini berisi mengenai rencana penerapan nilai-nilai BerAkhlaq serta peran dan kedudukan ASN dalam NKRI di unit kerja dengan bimbingan *coach* dan *mentor*. Dalam rancangan aktualisasi ini terdapat beberapa rencana kegiatan yang mengadopsi nilai-nilai BerAkhlaq serta peran dan kedudukan ASN dalam NKRI untuk diimplementasikan di unit Pusat Kajian Akuntabilitas Keuangan Negara, Sekretariat Jenderal dan Badan Keahlian DPR RI yang selanjutnya disingkat Setjen dan BK DPR RI.

## **B. Dasar Hukum**

Berikut adalah landasan hukum pelaksanaan Pelatihan Dasar CPNS Angkatan VII dan pembuatan rancangan Aktualisasi Setjen dan BK DPR RI Tahun 2022:

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 6, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5494);
2. Peraturan Pemerintah Nomor 11 Tahun 2017 tentang Manajemen Pegawai Negeri Sipil (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 63, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6037);
3. Peraturan Presiden Nomor 27 Tahun 2015 tentang Sekretariat Jenderal dan Badan Keahlian Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia;
4. Peraturan Presiden Nomor 79 Tahun 2018 tentang Lembaga Administrasi Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 162);
5. Peraturan LAN Nomor 10 Tahun 2018 tentang Pengembangan Kompetensi Pegawai Negeri Sipil;
6. Peraturan Kepala LAN Nomor 12 Tahun 2018 tentang Pedoman Penyelenggaraan Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil;
7. Peraturan Kepala LAN Nomor 3 Tahun 2019 tentang Rincian Biaya Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil;
8. Peraturan Sekretaris Jenderal Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2017 tentang Pembentukan Produk Hukum Sekretariat Jenderal dan Badan Keahlian Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia;

9. Peraturan Sekretaris Jenderal Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2016 tentang Organisasi dan Tata Kerja Sekretariat Jenderal dan Badan Keahlian Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Peraturan Sekretaris Jenderal Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2018.

### **C. Tujuan**

Kegiatan Aktualisasi ini dilakukan untuk mengimplementasikan nilai dasar Aparatur Sipil Negara (ASN) yang terdiri dari Pegawai Negeri Sipil (PNS) dan Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPPK). Nilai-nilai dasar Aparatur Sipil Negara (ASN) tersebut adalah BerAKHLAK (Beroirentasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, Kolaboratif) dalam menjalankan peran dan kedudukan ASN dalam Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) :

1. Mampu mengidentifikasi penerapan nilai-nilai dasar bela negara, BerAkhlaq, peran dan kedudukan PNS di lingkungan Setjen DPR RI.
2. Mampu mengimplementasi nilai-nilai dasar bela negara dan BerAkhlaq, dalam peran dan kedudukan sebagai ASN di lingkungan Setjen DPR RI.
3. Mampu mewujudkan suasana kerja yang sesuai dengan standar Manajemen ASN, *Whole of Government* dan juga Pelayanan Publik di lingkungan Setjen DPR RI.

Melalui kegiatan habituasi di lingkungan kerja Pusat Kajian Akuntabilitas Keuangan Negara yang memiliki tujuan:

1. Memperdalam dan memperluas publikasi serta aksesibilitas informasi hasil kajian Puskaji AKN untuk publik; dan
2. Menyusun buku saku yang menarik, mudah dimengerti dan lebih komprehensif untuk public.

### **D. Manfaat**

Manfaat Aktualisasi yaitu:

- a. Mampu menerapkan nilai-nilai yang tercermin dalam BerAkhlaq ASN sehingga mewujudkan kinerja yang baik mulai dari manajemen ASN, *Whole of Government* maupun pelayanan publik.
- b. Terwujudnya budaya kerja yang didasari prinsip-prinsip nilai BerAkhlaq dan bela negara.

- c. Terwujudnya organisasi dan unit kerja yang dapat memberikan pelayanan prima dengan didasari nilai-nilai organisasi yaitu takwa, menjunjung tinggi kehormatan, integritas pribadi, dan inovasi.

Manfaat dari kegiatan aktualisasi peningkatan publikasi informasi proyek dan capaian dilingkungan Pusat Kajian Akuntabilitas Keuangan Negara adalah sebagai berikut:

1. Terciptanya publikasi serta aksesibilitas informasi hasil kajian Puskaji AKN untuk publik; dan
2. Buku saku adalah semacam panduan ringkas dan untuk mempermudah dalam memahami mengenai Puskaji AKN. Buku saku disusun untuk membantu masyarakat luas dalam memahami peran, tugas, dan kewajiban Puskaji AKN dalam melaksanakan perannya sebagai *supporting system* yang mendukung fungsi pengawasan DPR RI.

## **BAB II**

### **PROFIL ORGANISASI DAN JABATAN**

#### **A. Visi dan Misi Unit Kerja**

Pusat Kajian Akuntabilitas Keuangan Negara (Puskaji AKN) merupakan salah satu pusat yang berada dibawah Badan Keahlian yang mempunyai tugas mendukung kelancaran pelaksanaan wewenang dan tugas DPR RI di bidang pelaksanaan dan pengawasan keuangan negara sebagaimana termuat dalam Persekjen No. 6 Tahun 2021 sebagaimana diubah dengan Persekjen No. 24 Tahun 2021 pasal 294. Bentuk dukungan Puskaji AKN meliputi penyediaan referensi/ringkasan, analisis/kajian, dan analisis ringkas cepat yang didasarkan pada hasil temuan pemeriksaan BPK RI (Ikhtisar Hasil Pemeriksaan Semester I dan II, serta Laporan Keuangan Pemerintah Pusat).

Sesuai dengan Persekjen No. 6 Tahun 2021 sebagaimana diubah dengan Persekjen No. 24 Tahun 2021 pasal 295, Puskaji AKN dalam menjalankan tugasnya menyelenggarakan tujuh fungsi sebagai berikut:

1. Penyusunan dan evaluasi rencana, program, dan anggaran di lingkungan Pusat Akuntabilitas Keuangan Negara;
2. Penyiapan bahan perumusan kebijakan di bidang dukungan pengkajian akuntabilitas keuangan negara;
3. Pelaksanaan dukungan pengkajian akuntabilitas keuangan negara dan kinerja Kementerian/Lembaga;
4. Pelaksanaan dukungan evaluasi kajian akuntabilitas keuangan negara;
5. Pelaksanaan tata usaha Pusat Akuntabilitas Keuangan Negara;
6. Penyusunan laporan kinerja Pusat Akuntabilitas Keuangan Negara; dan
7. Pelaporan pelaksanaan tugas dan fungsi kepada Kepala Badan Keahlian.

Pusat Kajian Akuntabilitas Keuangan Negara sebagai unsur pendukung dari BKD melaksanakan sebagian dari tugas dan fungsi BKD dalam memberikan dukungan keahlian kepada DPR khususnya di bidang Akuntabilitas Keuangan Negara. Untuk dapat fokus melaksanakan fungsi tersebut, Puskaji AKN mempunyai visi :

### **Visi**

” Menjadi Pusat Kajian Akuntabilitas Keuangan Negara yang Profesional, Andal dan Akuntabel”

### **Misi**

Dalam Rangka mencapai visi yang telah ditetapkan sebagai penentu arah organisasi dijalankan, maka Pusat Kajian Akuntabilitas Keuangan Negara menetapkan misi sebagai berikut:

1. Memberikan dukungan keahlian berupa kajian terhadap hasil pemeriksaan atas Laporan Keuangan Pemerintah Pusat (LKPP);
2. Memberikan dukungan keahlian berupa kajian hasil pemeriksaan atas laporan keuangan;
3. Memberikan dukungan keahlian berupa kajian hasil pemeriksaan kinerja;
4. Memberikan dukungan keahlian berupa kajian hasil pemeriksaan dengan tujuan tertentu;
5. Memberikan dukungan keahlian berupa kajian Ihtisar Hasil Pemeriksaan Semester (IHPS);
6. Memberikan dukungan keahlian berupa kajian Ihtisar Hasil Pemeriksaan 5 (lima) Tahunan;
7. Memberikan dukungan keahlian berupa hasil kajian evaluasi BPK atas Laporan Hasil Pemeriksaan Akuntan Publik.

### **B. Struktur Organisasi**

Puskaji AKN berada di bawah Badan Keahlian DPR RI dan dipimpin oleh Kepala Pusat serta dibantu oleh kelompok jabatan fungsional (dhi. Analis APBN) dan Kepala Sub Bagian Tata Usaha yang mempunyai tugas menyelenggarakan dan mengordinasikan dukungan tata usaha untuk kelancaran tugas dan fungsi Puskaji AKN. Adapun pengorganisasian di Puskaji AKN sebagaimana bagan berikut ini:

## Bagan 2.1 Struktur Organisasi Pusat Kajian Akuntabilitas Keuangan Negara



### C. Tugas dan Fungsi Jabatan Peserta

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi No. 39 Tahun 2014 tentang Jabatan Fungsional Analis APBN menyatakan bahwa yang dimaksud Analis APBN adalah Pegawai Negeri Sipil yang diberi tugas, tanggungjawab, wewenang, dan hak secara penuh untuk melakukan kegiatan analisis APBN. Analis APBN termasuk dalam rumpun jabatan fungsional dimana jenjang jabatan fungsional Analis APBN terdiri dari Analis APBN Ahli Pertama, Analis APBN Ahli Muda, Analis APBN Ahli Madya, dan Analis APBN Ahli Utama. Untuk Analis APBN Ahli Pertama memiliki tugas dan fungsi sebagai berikut :

- a. Menyusun Analisis APBN, analisis hasil pemeriksaan BPK dan pertimbangan DPD sebagai anggota;
- b. Menyusun referensi APBN, hasil pemeriksaan BPK dan pertimbangan DPD, termasuk menyusun laporan kegiatan pendalaman materi, data dan informasi yang memerlukan

penggalan data-data primer langsung dari sumber data, Pemerintah Daerah, Kementerian/Lembaga, Instansi negara dan swasta dalam dan luar negeri, secara individual, sebagai anggota atau ketua tim;

- c. Menyusun Analisis Ringkas Cepat (ARC), secara individual, sebagai anggota atau ketua tim;
- d. Mengikuti diskusi mengenai analisis APBN, referensi APBN, BPK, dan DPD, serta ARC.



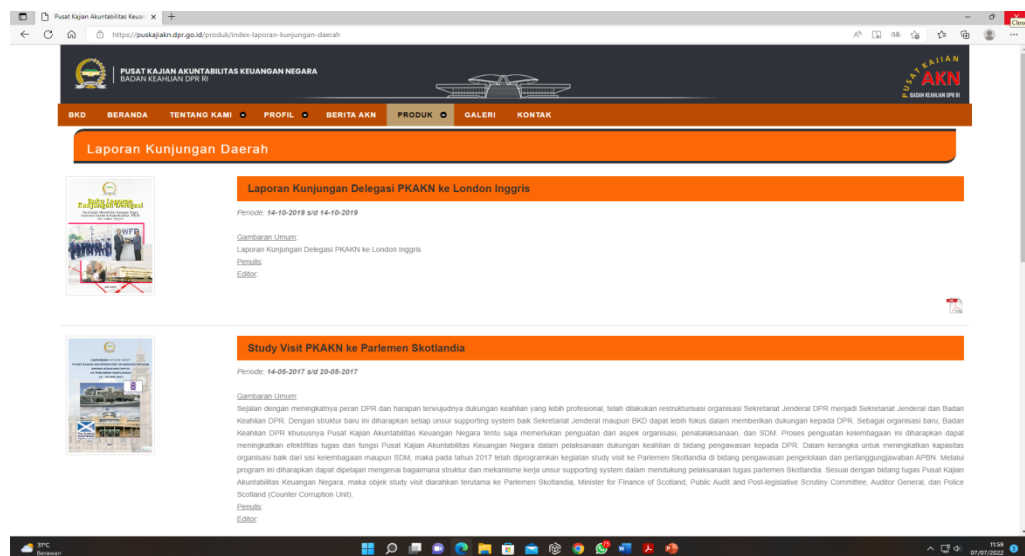
## BAB III PENETAPAN ISU PRIORITAS

### A. Identifikasi Isu

#### A.1 Kurang Optimalnya Pengelolaan Website Puskaji AKN

##### 1. Data dan Fakta Pendukung

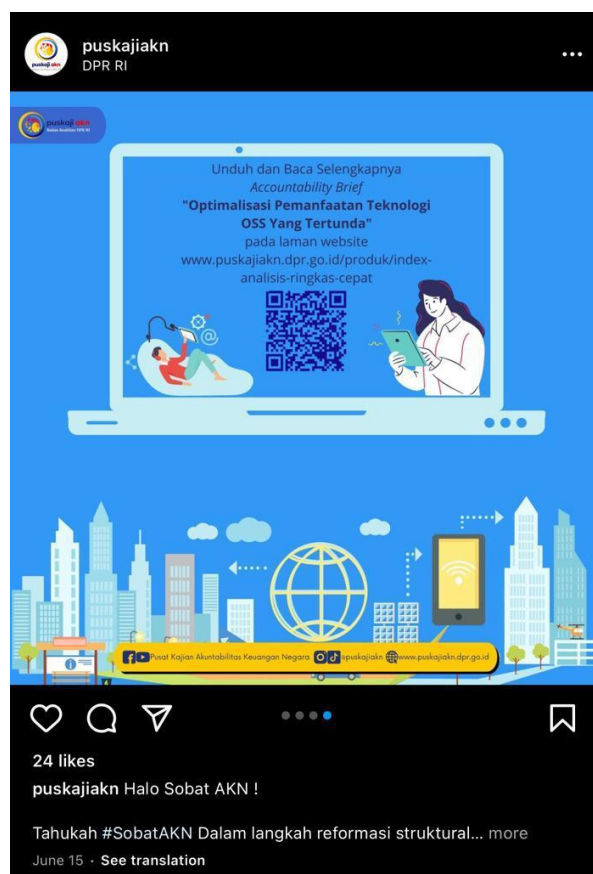
- a. Hasil kunjungan kerja berupa rangkuman ataupun laporan singkat serta foto-foto kegiatan yang tidak dipublikasikan secara *update* melalui *website*, namun hanya terbatas mengupload melalui Instagram dengan pertimbangan performa yang lebih baik yang ditunjukkan oleh *tool analytic* aplikasi melalui Instagram Insights.
- b. Mengacu pada data *Napoleon Cat* terdapat 92,53 juta pengguna Instagram di Indonesia pada kuartal IV-2021. Jumlah ini bertambah 3,9 juta atau naik 4,37% dari kuartal sebelumnya, kenaikan tersebut didukung dengan faktor visualisasi yang lebih diutamakan oleh Instagram sehingga menarik minat baca orang Indonesia melalui gambar ataupun video yang dibagikan.
- c. Laporan kunjungan daerah terkini yang tersedia di *website* Puskaji AKN pada tarikan data tanggal 7 Juli 2022, yakni berupa laporan kunjungan delegasi PKAKN ke London-Inggris dengan periode pada 14 Oktober 2019.



**Gambar 3.1 Tampilan website Puskaji AKN terkait produk “Laporan Kunjungan Daerah”**

- d. Namun berdasarkan data yang disampaikan pada Laporan Akuntabilitas Kinerja Puskaji AKN Tahun 2021, diketahui sepanjang tahun 2021 telah dilakukan berbagai kegiatan diantaranya :

- Diskusi dan konfirmasi data ke daerah terkait kajian
  - Pendalaman materi dengan mengundang pakar untuk berdiskusi/seminar Bersama K/L, Perguruan Tinggi dan BK DPR RI baik secara daring maupun luring
- e. Atas kegiatan yang dimaksud sebelumnya, sampai dengan saat ini baru disampaikan melalui unggahan Instagram saja.
- f. Selain itu, ditemukan beberapa unggahan di Instagram mengenai hasil kajian (*brief*) yang dimuat melalui infografis namun tidak didukung dengan unggahan dalam bentuk pdf yang memuat hasil kajian secara lengkap di *website* Puskaji AKN.



**Gambar 3.2 Tampilan *Instagram* Puskaji AKN terkait publikasi produk berupa *Brief***

- g. Pada unggahan diatas yang diunggah pada tanggal 15 Juni 2022, disampaikan bahwa bacaan secara lengkap dapat diakses melalui laman *website* PuskajiAKN pada pilihan menu “produk” yakni “analisis ringkas cepat”. Namun sampai dengan tanggal 7 Juli 2022 belum tersedia bacaan secara lengkap di *website* atas hasil kajian tersebut.

## 2. Dampak Jika Isu Tidak Diselesaikan

- a. Atas perumusan masalah diatas, dapat disampaikan potensi yang akan timbul dikemudian hari yakni kurang optimalnya dukungan Puskaji AKN sebagai salah satu unit yang berada dibawah Badan Keahlian DPR RI dalam rangka mewujudkan rencana strategis Sekjen DPR RI Tahun 2020-2024 untuk mewujudkan pusat data dan informasi legislasi yang lengkap yang diturunkan dalam nilai kerja BK DPR RI yakni i) memanfaatkan teknologi informasi untuk manajemen ilmu pengetahuan; ii) senang membagi data untuk mendukung kerja teman atau unit kerja lain.
- b. DPR saat ini sedang melakukan sebuah perubahan dengan konsep baru yang disebut Parlemen Modern yang memiliki fokus utama berupa teknologi informasi, keterbukaan akses informasi dan fungsi representasi melalui dukungan website, Twitter, facebook, SMS, Majalah, Buletin dan TV Parlemen. Dalam konteks ini, DPR harus memacu diri untuk dapat menjadi parlemen yang modern, agar dapat semakin optimal dalam menjalankan tugas dan fungsinya. DPR sebagai parlemen modern, memiliki andil untuk tumbuh dan berkembangnya demokrasi di tanah air.

## 3. Dukungan Teoritik dari Mata Pelatihan Terkait

Kemajuan teknologi digital saat ini tidak hanya dimanfaatkan oleh sektor swasta, akan tetapi sektor pemerintah juga telah memanfaatkan kemajuan tersebut. Salah satu dampak kemajuan teknologi digital adalah semakin berkembangnya inovasi tampilan *website* sebuah instansi. Hal ini sejalan dengan *core value* ASN yakni adaptif dan juga sejalan dengan target pemerintah untuk membentuk *smart* ASN.

### A.2 Belum Optimalnya Kualitas Hasil Kajian Puskaji AKN

#### 1. Data dan Fakta Pendukung

- a. Secara substansi, hasil kajian (*paper*) dari Puskaji AKN memuat beberapa pandangan pakar ataupun hasil analisa penelitian yang berasal dari publikasi studi literatur lainnya. Kondisi tersebut dipengaruhi karena keterbatasan anggaran yang dimiliki. Hasil kajian (*paper*) dapat diunduh dan dibaca secara lengkap pada laman *website* Puskaji AKN di [www.puskaji.akn.dpr.go.id/produk/index-analisis-ringkas-cepat](http://www.puskaji.akn.dpr.go.id/produk/index-analisis-ringkas-cepat)

- b. Berdasarkan data yang disampaikan pada Laporan Akuntabilitas Kinerja Puskaji AKN Tahun 2021, diketahui sepanjang tahun 2021 telah dilakukan berbagai kegiatan kunjungan diantaranya:
      - Diskusi dan konfirmasi data ke daerah terkait kajian
      - Pendalaman materi dengan mengundang pakar untuk berdiskusi/seminar Bersama K/L, Perguruan Tinggi dan BK DPR RI baik secara daring maupun luring
    - c. Atas kegiatan diskusi pakar tsb bersifat terbatas dan belum dilakukan dalam rangka penyusunan kajian berupa *paper*.
    - d. Banyaknya kuantitas *paper* yang harus di dukung dengan diskusi pakar belum didukung perencanaan penyediaan anggaran yang memadai.
  2. Dampak Jika Isu Tidak Diselesaikan
    - a. Atas kondisi tersebut diperoleh hasil kajian yang sifatnya kurang kaya akan substansi yang berasal dari hasil diskusi dengan pakar secara interaktif yang mana atas kegiatan tersebut juga dapat meningkatkan kemampuan dari analis APBN.
    - b. *Paper* belum mencapai kualitas secara optimal yang bisa dipenuhi melalui dukungan data dan informasi dari pakar/*stakeholder* terkait yang umumnya merupakan K/L teknis yang secara langsung terlibat dalam kebijakan/isu yang dialami. Sumber data sekunder biayanya *out of date*.
    - c. Selain itu, juga disampaikan potensi dan permasalahan yang tertuang dalam dokumen Rencana Strategis (Renstra) BK DPR RI Tahun 2020-2024 yakni kualitas dukungan keahlian yang diberikan oleh Badan Keahlian dalam hal ini Puskaji AKN sangat dipengaruhi oleh ketersediaan hasil kajian atau penelitian yang dilakukan oleh pihak lain. Namun, akses terhadap hasil kajian atau penelitian dimaksud masih belum memadai. Selain itu, kualitas dukungan keahlian juga dipengaruhi oleh ketersediaan data dan informasi yang andal dan keterkaitannya dengan kemudahan akses BK terhadap data primer yang dimiliki oleh K/L.
  3. Dukungan Teoritik dari Mata Pelatihan Terkait
 

Permasalahan diatas erat kaitannya dengan isu penguatan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) termasuk aspek pengembangan. Dalam konteks tsb, sebagai seorang Analis APBN yang sangat penting untuk memiliki kapasitas dan

kemampuan yang baik dalam rangka menghadapi perubahan lingkungan strategis yang bertujuan untuk ikut serta memajukan posisi Indonesia dalam percaturan global melalui upaya untuk meningkatkan kompetensi yang diperlukan sesuai dengan bidang tugas dan profesi. ASN diharapkan memiliki sifat dan kompetensi dasar, utamanya: inovasi, daya saing, berfikir kedepan, dan adaptif. Sifat dan kompetensi dasar ini krusial untuk mewujudkan instansi pemerintah yang responsif dan efektif.

### **A.3 Hasil kajian Puskaji AKN yang belum terekspose secara luas dengan sebaran pembaca yang terbatas**

#### **1. Data dan Fakta Pendukung**

- a. Mengacu pada pasal 285 Persekjen Nomor 6 Tahun 2021, salah satunya menjelaskan fungsi Puskaji AKN yakni mendukung kelancaran pelaksanaan wewenang dan tugas DPR RI di bidang pelaksanaan dan pengawasan keuangan negara melalui penyediaan referensi/ringkasan, analisis/kajian, dan analisis ringkas cepat atas hasil pemeriksaan pelaksanaan pengelolaan keuangan negara. Sehingga dalam hal ini dapat disimpulkan bahwa anggota DPR RI merupakan *stakeholder* dari BK DPR RI dalam hal ini Puskaji AKN salah satunya.
- b. Disampaikan dalam Renstra BK DPR RI Tahun 2020-2024 yang menyebutkan tantangan terbesar yang dihadapi adalah bagaimana produk (*output*) dukungan BK dapat dimanfaatkan secara optimal oleh DPR RI.
- c. Hasil kajian Puskaji AKN yang mengacu pada hasil pemeriksaan BPK RI yakni berupa *brief* maupun *paper* saat ini memiliki pembaca terbatas yang didominasi oleh pegawai Puskaji AKN itu sendiri dan anggota dewan dari masing-masing komisi, maupun Alat Kelengkapan Dewan (AKD).
- d. Namun pada kenyataannya, saat ini pembaca atas hasil kajian Puskaji AKN hanya terdiri dari kalangan pegawai unit Puskaji AKN ataupun lebih luas lagi seperti Badan Keahlian DPR RI, maupun anggota dewan sesuai dengan kewenangan komisi masing-masing sesuai dengan peran Puskaji AKN yakni sebagai *supporting system* yang mendukung fungsi pengawasan DPR RI.
- e. Isu strategis tersebut disampaikan dalam Laporan Akuntabilitas Kinerja Puskaji AKN Tahun 2021 yang menjelaskan bahwa sebagai unsur *supporting system* Dewan di bidang keahlian terutama terkait dengan akuntabilitas keuangan

negara, Puskaji AKN mempunyai tugas pokok membuat kajian/analisis yang akan disampaikan kepada Alat Kelengkapan Dewan (AKD). Selain itu, kajian/analisis Puskaji AKN juga disampaikan kepada perguruan tinggi, pemerintah daerah dan stakeholder eksternal terkait lainnya. Untuk itu, penataan personil, tata kerja internal maupun eksternal, komunikasi dan kerjasama dengan seluruh stakeholder perlu dikembangkan lebih optimal lagi.

## 2. Dampak Jika Isu Tidak Diselesaikan

- a. Ekspektasi yang tinggi dari masyarakat kepada DPR RI untuk dapat melakukan pengawasan yang efektif terhadap pengelolaan keuangan negara, merupakan tantangan bagi Puskaji AKN untuk dapat memberikan kajian/analisis kepada DPR RI dalam melaksanakan pengawasan terhadap pengelolaan dan pertanggungjawaban keuangan negara. Dengan belum optimalnya publikasi atas hasil kajian (*output*) Puskaji AKN sebagai *supporting system* DPR maka DPR seolah tidak optimal dalam memenuhi ekspektasi masyarakat tersebut.
- b. Kajian yang dilakukan Puskaji AKN diharapkan dapat memberikan bahan masukan dan rekomendasi dalam mewujudkan sistem keuangan yang transparan dan akuntabel dalam pengelolaan dan pertanggungjawaban keuangan negara.
- c. Saat ini, Puskaji AKN telah banyak melakukan kerjasama dalam bentuk MoU dengan beberapa perguruan tinggi. Dengan diadakannya buku saku Puskaji AKN yang merupakan semacam panduan ringkas dan mempermudah publik untuk dapat memahami mengenai peran, tugas, kewajiban serta hasil kajian Puskaji AKN yang lebih menarik dan informatif versi Puskaji AKN, maka Puskaji AKN sebagai salah satu *supporting system* anggota DPR RI akan lebih dikenal masyarakat. Buku Saku Puskaji AKN yang menarik dan inovatif bisa menjadi salah satu produk yang dapat ditampilkan di Instagram ataupun *website* Puskaji AKN untuk menarik minat para pengunjung di dunia maya ataupun dapat dijadikan sebagai cinderamata dalam kegiatan diskusi maupun pendalaman materi dengan mengundang pakar. Jika produk ini tidak dibuat maka fungsi pengawasan sebagai salah satu fungsi instansi yakni *supporting system* anggota dewan belum terlaksana secara sempurna.

- d. Jika produk ini tidak dibuat, maka Puskaji AKN tidak bisa optimal dalam mengidentifikasi dan merumuskan perbaikan – perbaikan ataupun inovasi apa saja yang bisa dilakukan untuk memenuhi ekspektasi masyarakat terhadap produk kajian dari Puskaji AKN.
3. Dukungan Teoritik dari Mata Pelatihan Terkait  
Penggunaan buku saku sebagai panduan ringkas dan dalam rangka mempermudah masyarakat luas memahami peran, tugas, kewajiban dan hasil kajian Puskaji AKN sebagai salah satu unsur pendukung yang berperan aktif dalam memberikan dukungan keahlian kepada DPR RI khususnya di bidang Akuntabilitas Keuangan Negara.

Buku Saku sebagai bagian dari penerapan nilai akuntabel, adaptif dan penerapan nilai *Smart* ASN sangat diperlukan sebagai media pembelajaran, baik bagi pihak internal seperti analis APBN, analis kebijakan, dsb, tetapi dapat juga digunakan oleh pihak eksternal seperti mahasiswa, tenaga dosen dsb.

## **B. Penetapan Isu Prioritas**

### **B.1 Teknik Analisis Isu**

Dari ketiga isu tersebut, penulis kemudian menetapkan prioritas isu yang kemudian akan dilakukan analisa terhadap isu tersebut. Teknik penetapan isu yang digunakan penulis adalah dengan menggunakan metode USG (*Urgency, Seriousness, and Growth*). Metode USG adalah salah satu metode skoring untuk menyusun urutan prioritas isu yang harus diselesaikan. Caranya dengan menentukan tingkat urgensi, keseriusan, dan perkembangan isu dengan menentukan skala nilai 1 – 5. Isu yang memiliki total skor tertinggi merupakan isu prioritas. Untuk lebih jelasnya, pengertian *urgency, seriousness, dan growth* dapat diuraikan sebagai berikut:

1. ***Urgency*** yaitu aspek yang dilihat dari tersedianya waktu, mendesak atau tidaknya masalah tersebut diselesaikan. Nilai tertinggi adalah 5 yang menunjukkan bahwa isu sangat mendesak yang harus ditindaklanjuti dalam waktu paling lama 3 bulan. Sementara itu, nilai terendah adalah 1 yang menunjukkan bahwa isu tidak mendesak yang harus ditindaklanjuti dalam waktu lebih dari 12 bulan.
2. ***Seriousness*** yakni dengan melihat dampak masalah tersebut terhadap produktifitas kerja, pengaruh terhadap keberhasilan, membahayakan sistem atau tidak. nilai tertinggi adalah 5 yang menunjukkan bahwa isu sangat serius di mana potensi isu

tersebut akan berdampak pada pencapaian visi dan misi unit kerja apabila tidak ditangani sangat tinggi. Sementara itu, nilai terendah adalah 1 yang menunjukkan bahwa isu tidak serius di mana potensi isu tersebut akan berdampak pada pencapaian visi dan misi unit kerja apabila tidak ditangani tidak tinggi.

3. Untuk kriteria ***Growth***, nilai tertinggi adalah 5 yang menunjukkan bahwa isu sangat berkembang yang menunjukkan bahwa pertumbuhan permasalahan akan sangat mempengaruhi kinerja jika tidak ditangani segera. Sementara itu, nilai terendah adalah 1 yang menunjukkan bahwa isu tidak berkembang yang berarti pertumbuhan permasalahan tidak akan mempengaruhi kinerja meskipun tidak ditangani segera.

Berikut merupakan indikator penilaian isu dengan menggunakan metode USG:

**Tabel 3.1. Indikator Penilaian Isu USG**

INDIKATOR	SKOR	KATEGORI	KETERANGAN
<b><i>URGENCY</i></b>	5	Sangat Mendesak	Harus ditindaklanjuti dalam waktu paling lama 3 bulan
	4	Mendesak	Harus ditindaklanjuti dalam waktu paling lama 6 bulan
	3	Cukup Mendesak	Harus ditindaklanjuti dalam waktu paling lama 9 bulan
	2	Kurang Mendesak	Harus ditindaklanjuti dalam waktu paling lama 12 bulan
	1	Tidak Mendesak	Harus ditindaklanjuti dalam waktu lebih dari 12 bulan
<b><i>SERIOUSNESS</i></b>	5	Sangat Serius	Dampak isu akan berpengaruh pada pencapaian visi dan misi unit kerja sangat tinggi
	4	Serius	Dampak isu akan berpengaruh pada pencapaian visi dan misi unit kerja tinggi
	3	Cukup Serius	Dampak isu akan berpengaruh pada pencapaian visi dan misi unit kerja cukup tinggi
	2	Kurang Serius	Dampak isu akan berpengaruh pada pencapaian visi dan misi unit kerja kurang tinggi
	1	Tidak Serius	Dampak isu akan berpengaruh pada pencapaian visi dan misi unit kerja tidak tinggi
<b><i>GROWTH</i></b>	5	Sangat Berkembang	Pertumbuhan permasalahan sangat mempengaruhi kinerja
	4	Berkembang	Pertumbuhan permasalahan dapat mempengaruhi kinerja



	3	Cukup Berkembang	Pertumbuhan permasalahan cukup mempengaruhi kinerja
	2	Kurang Berkembang	Pertumbuhan permasalahan kurang mempengaruhi kinerja
	1	Tidak Berkembang	Pertumbuhan permasalahan tidak mempengaruhi kinerja

## B.2 Pemilihan Isu Prioritas

Berikut matriks pemilihan isu prioritas dengan analisa USG :

**Tabel 3.2. Matriks Penilaian Kualitas Isu Dengan Analisis USG**

No	Isu	U	S	G	Jumlah	Prioritas
1	Kurang optimalnya pengelolaan <i>website</i> Puskaji AKN	4	3	2	9	III
2	Belum optimalnya kualitas hasil kajian Puskaji AKN	4	4	2	10	II
3	Hasil kajian Puskaji AKN yang belum terekspose secara luas dengan sebaran pembaca yang terbatas	5	4	2	11	I

Berikut adalah penjelasan analisa USG yang sudah dilakukan terhadap isu-isu yang ada:

### 1. Kurang optimalnya pengelolaan *website* Puskaji AKN

Isu ini memenuhi kriteria USG dengan total jumlah nilai paling kecil yaitu 9 dan menjadi prioritas isu ketiga untuk diselesaikan.

- **Urgency** : Isu ini memiliki nilai *urgency* 4 karena dinilai isu ini harus ditindaklanjuti dalam kurun waktu 6 bulan. Kurun waktu ini terpilih dikarenakan dalam hal pembenahan penggunaan *website* saat ini memerlukan kompetensi khusus yang diperoleh melalui pelatihan yang selama belum didapatkan oleh pegawai Puskaji AKN *existing*, dan didukung dengan kendala berupa faktor kegunaan *website* yang tersedia belum memenuhi kategori *easy to use*.
- **Seriousness** : Isu ini memiliki nilai *seriousness* 3 dikarenakan apabila isu ini tidak diselesaikan, maka akan berpengaruh cukup serius terhadap visi misi unit kerja. Sebagai salah satu *supporting system* dari fungsi pengawasan DPR RI yang saat ini sedang melakukan sebuah perubahan dengan konsep baru yakni Parlemen Modern, maka sudah seharusnya Puskaji AKN ikut mendukung melalui penyediaan informasi dalam rangka mendukung fungsi representasi dari DPR RI dengan dukungan *website*, Twitter, facebook, SMS, Majalah, Buletin dan TV Parlemen.

- **Growth** : Isu ini memiliki nilai *growth* 2 dikarenakan pertumbuhan isu kurang mempengaruhi kinerja unit. Pada tahun 2021 Puskaji AKN memiliki realisasi kinerja sebesar 100% terhadap penetapan sasaran kinerja yang tertuang dalam RKT maupun PK.
2. Belum optimalnya kualitas hasil kajian Puskaji AKN
- Isu ini memenuhi kriteria USG dengan total jumlah nilai 10 dan menjadi prioritas isu kedua untuk diselesaikan.
- **Urgency** : Isu ini memiliki nilai *urgency* 4 karena dinilai isu ini harus ditindaklanjuti dalam kurun waktu 6 bulan. Kurun waktu ini terpilih dikarenakan dalam hal pengadaan suatu kegiatan berupa diskusi pakar dalam hal kajian rutin berupa paper belum dialokasikan pada anggaran Puskaji AKN tahun 2022 yang bersumber dari APBN TA 2022.
  - **Seriousness** : Isu ini memiliki nilai *seriousness* 4 dikarenakan apabila isu ini tidak diselesaikan, maka akan berpengaruh serius terhadap visi misi unit kerja. Sebagai salah satu *supporting system* dari fungsi pengawasan DPR RI dengan tujuan memaksimalkan kualitas dukungan keahlian yang diberikan oleh Badan Keahlian dalam hal ini Puskaji AKN.
  - **Growth** : Isu ini memiliki nilai *growth* 2 dikarenakan pertumbuhan isu kurang mempengaruhi kinerja unit. Pada tahun 2021 Puskaji AKN memiliki realisasi kinerja sebesar 100% terhadap penetapan sasaran kinerja yang tertuang dalam RKT maupun PK.
3. Hasil kajian Puskaji AKN yang belum terekspose secara luas dengan sebaran pembaca yang terbatas
- Isu ini memenuhi kriteria USG dengan total jumlah nilai tertinggi yaitu 11 dan menjadi prioritas isu pertama untuk diselesaikan.
- **Urgency** : Isu ini memiliki nilai *urgency* 5 karena dinilai isu ini harus ditindaklanjuti dalam kurun waktu 3 bulan. Kurun waktu ini terpilih dikarenakan bertepatan dengan periode pelaporan audit atas kinerja Pemerintah berdasarkan realisasi APBN TA 2021 yang dilakukan pada triwulan II setiap tahunnya. Sehingga untuk memaksimalkan fungsi pengawasan DPR RI yang didukung oleh hasil kajian Puskaji AKN dalam hal ini perlu dilakukan sosialisasi atas peran, fungsi dan kewajiban Puskaji AKN kepada publik melalui Buku Saku untuk memenuhi ekspektasi yang tinggi dari masyarakat kepada DPR RI yang

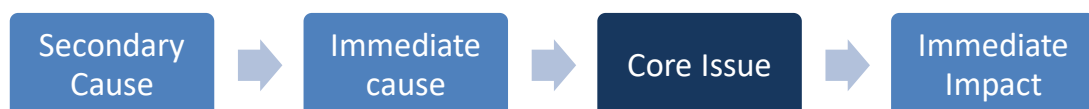
nantinya diharapkan dapat memberikan bahan masukan dan rekomendasi atas perwujudan sistem keuangan negara yang transparan dan akuntabel.

- **Seriousness** : Isu ini memiliki nilai *seriousness* 4 dikarenakan apabila isu ini tidak diselesaikan, maka akan berpengaruh serius terhadap visi misi unit kerja. Sebagai salah satu *supporting system* dari fungsi pengawasan DPR RI dengan visi yakni menjadi Puskaji AKN yang profesional, inovatif, kreatif, dan akuntabel. Sehingga diperlukan adanya bahan masukan dan rekomendasi atas hasil kajian yang dihasilkan selama ini.
- **Growth** : Isu ini memiliki nilai *growth* 2 dikarenakan pertumbuhan isu kurang mempengaruhi kinerja unit. Pada tahun 2021 Puskaji AKN memiliki realisasi kinerja sebesar 100% terhadap penetapan sasaran kinerja yang tertuang dalam RKT maupun PK.

Berdasarkan penjelasan analisa USG di atas, maka isu yang menjadi prioritas utama untuk diselesaikan adalah isu dengan jumlah nilai tertinggi, yaitu “Hasil kajian Puskaji AKN yang belum terekspose secara luas dengan sebaran pembaca yang terbatas”.

### C. Penentuan Penyebab Terjadinya Isu

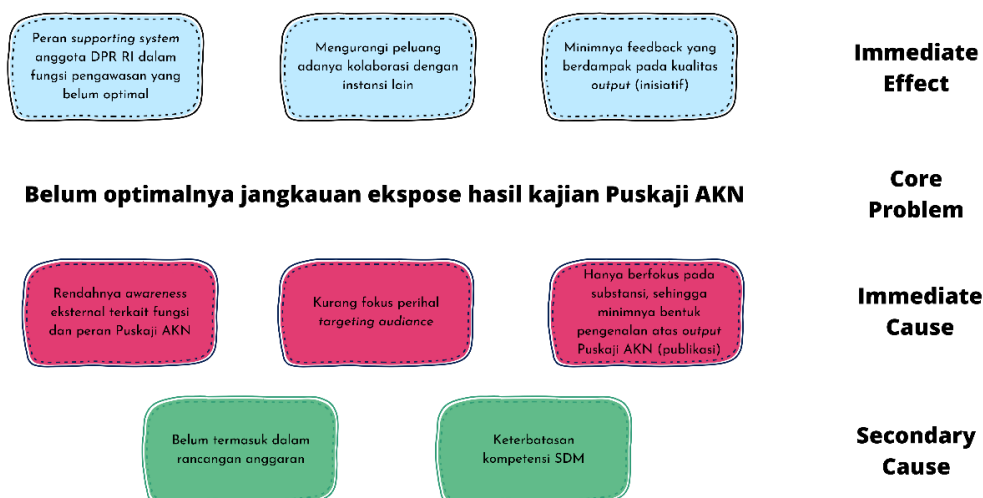
Analisis isu yang digunakan untuk rumusan isu “Belum optimalnya jangkauan *ekspose* hasil kajian Puskaji AKN” menggunakan pendekatan *Tree Problem Analysis* yang *Tree Problem Analysis* merupakan teknik analisis yang membantu menemukan solusi dengan memetakan anatomi atau struktur sebab – akibat pada sebuah isu . Sebuah "Pohon Masalah" memberikan gambaran tentang penyebab dan efek untuk masalah yang diidentifikasi. Idennya adalah untuk membantu memastikan bahwa desain proyek mempertimbangkan konteks masalah secara menyeluruh. Ini melibatkan identifikasi masalah inti, dan kemudian bekerja sama dalam kelompok untuk membahas penyebab langsung dan sekunder, bersama dengan efeknya.



**Gambar 3.3 Tree Problem Analysis**

Analisis isu yang digunakan untuk menilai dampak jika isu ini tidak diselesaikan adalah menggunakan teknik *problem tree analysis* yang membantu memetakan struktur sebab akibat pada suatu isu untuk memperoleh solusi. Teknik analisis ini mirip dengan *mind map*

namun memiliki struktur. Setelah dilakukan analisis terlampir hasil *problem tree analysis* sebagai berikut:



**Gambar 3.4 Hasil *Problem Tree Analysis***

#### **D. Gagasan Pemecahan Isu**

Membuat buku saku Puskaji AKN yang merupakan semacam panduan ringkas yang dapat mempermudah publik untuk dapat memahami mengenai peran, tugas, dan kewajiban Puskaji AKN sebagai salah satu unsur pendukung yang berada di bawah Badan Keahlian DPR RI yang berperan aktif dalam memberikan dukungan keahlian kepada DPR RI khususnya di bidang Akuntabilitas Keuangan Negara dalam rangka mewujudkan penyelenggaraan sistem keuangan negara yang bersih, transparan, dan bertanggung jawab. Dalam rangka membangun Indonesia menjadi lebih baik maka dalam hal ini memerlukan keterlibatan seluruh *stakeholder*. Dalam kaitan itulah, *stakeholder* terkait diharapkan juga memiliki pemahaman cukup untuk mengenal segenap unit yang memiliki kewenangan dan kewajiban untuk memberikan dukungan keahlian kepada DPR RI khususnya di bidang Akuntabilitas Keuangan Negara, unit kerja itu adalah Puskaji AKN. Setelah mengenal lebih jauh, diharapkan adanya peningkatan awarness masyarakat terhadap keberadaan Puskaji AKN dalam menjalankan peran dan fungsinya sebagai bagian dari *Supporting System* DPR RI sebagaimana tercantum dalam Peraturan DPR RI Nomor 1 Tahun 2020 dan Peraturan Presiden RI Nomor 26 Tahun 2020.

## BAB IV RANCANGAN AKTUALISASI

### A. Rancangan Aktualisasi

- Unit Kerja** : Pusat Kajian Akuntabilitas Keuangan Negara (Puskaji AKN)
- Identifikasi Isu** : 1. Kurang optimalnya pengelolaan website Puskaji AKN  
2. Belum optimalnya kualitas hasil kajian Puskaji AKN  
3. Hasil kajian Puskaji AKN yang belum terekspose secara luas
- Isu yang Diangkat** : Belum optimalnya jangkaun *ekspose* hasil kajian Puskaji AKN
- Gagasan Pemecahan Isu** : Membuat buku saku Puskaji AKN

**Tabel 4.1. Matrik Rancangan Aktualisasi Pelatihan Dasar CPNS**

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output / Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan	Kontribusi Terhadap Tusi/Tujuan Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi
1.	2.	3.	4.	5.	6.	7.
1.	Berkoordinasi dengan Kepala Pusat dan TU di Unit Puskaji AKN serta BDTI terkait pelaksanaan kegiatan aktualisasi	<p>1. Meminta izin kepada Kepala Pusat didampingi oleh mentor untuk memakai slot/ruang dalam website Puskaji AKN untuk meng-<i>upload</i> Buku Saku, dan menggunakan anggaran dalam kegiatan cetak buku saku;</p> <p>2. Berkordinasi</p>	<p>1. Surat Keterangan Melaksanakan Kegiatan;</p> <p>2. Nota dinas dan <i>Term of Reference</i> (ToR) kepada BDTI</p> <p>3. <i>Website</i> Puskaji AKN yang telah dilengkapi dengan slot/ruang untuk Buku Saku</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Sebelum memulai kegiatan konsultasi untuk melihat visibilitas/kemungkinan pelaksanaan kegiatan aktualisasi, saya melapor terlebih dahulu kepada mentor dengan sopan dan beretika (<b>Akuntabel</b>).</li> <li>Kemudian setelah itu, saya meminta izin untuk menemui Kepala Pusat Puskaji AKN (<b>Akuntabel</b>) untuk</li> </ul>	Dari kegiatan konsultasi terkait visibilitas pelaksanaan kegiatan aktualisasi, maka kegiatan tersebut diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap ketercapaian visi organisasi yakni mewujudkan Puskaji AKN yang andal dimana upaya penyediaan slot/ruang dalam <i>website</i> tersebut merupakan salah satu upaya organisasi saling berkoordinasi dan	Kegiatan konsultasi terkait visibilitas pelaksanaan kegiatan aktualisasi merupakan suatu upaya untuk berinovasi dalam penyajian produk. Inovasi merupakan unsur yang penting sebagai perwujudan dari komitmen untuk melakukan perbaikan terus-menerus. Hal ini

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output / Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan	Kontribusi Terhadap Tusi/Tujuan Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi
1.	2.	3.	4.	5.	6.	7.
		<p>dengan BDTI terkait pembuatan slot/ruang dalam website Puskaji AKN untuk Buku Saku;</p> <p>3. Melaporkan pelaksanaan kegiatan kepada mentor;</p> <p>4. Melakukan konfirmasi ke BDTI terkait pengajuan pembuatan slot/ruang dalam website Puskaji AKN untuk Buku Saku.</p>		<p>memohon izin terkait penggunaan anggaran dan pemakaian slot/ruang di <i>website</i> untuk mengunggah Buku Saku (<b>Berorientasi Pelayanan</b>).</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Setelah memperoleh izin dari Kepala Pusat Puskaji AKN, saya pergi ke BDTI untuk menanyakan visibilitas pengunggahan Buku Saku beserta ketentuan-ketentuan teknis terkait Buku Saku tersebut dengan sopan dan beretika (Akuntabel). Jika bisa, maka saya melakukan koordinasi lebih lanjut untuk meminta membukakan akses untuk unggah video (Kolaboratif).</li> </ul>	bersinergi untuk terus berinovasi dan mencapai tujuannya. Dengan dibukanya media komunikasi alternatif berupa Buku Saku dapat meningkatkan kualitas dukungan kajian untuk publik khususnya Anggota DPR RI.	akan mendorong terwujudnya organisasi yang <b>Berorientasi Pelayanan, Kompeten, dan Adaptif</b> .

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output / Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan	Kontribusi Terhadap Tusi/Tujuan Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi
1.	2.	3.	4.	5.	6.	7.
2.	Merancang konsep dan penyajian Buku Saku	1. Melakukan kajian terhadap <i>content</i> yang akan disajikan dalam Buku Saku; 2. Menyusun konsep terkait tampilan Buku Saku; 3. Melaporkan <i>progress</i> pengerjaan kepada Kepala Pusat dan Kasubbag TU di Puskaji AKN didampingi oleh mentor sekaligus meminta masukan atas konsep rancangan Buku Saku yang telah dibuat; 4. Meminta izin kepada Kepala Pusat didampingi mentor untuk	1. Dokumen uraian konsep Buku Saku; 2. Draft rancangan <i>design cover</i> Buku Saku; 3. Dokumen presentasi terkait <i>progress</i> penyusunan Buku Saku;	<ul style="list-style-type: none"> <li>Sebelum memulai kegiatan konsultasi terkait konsep Buku Saku, saya melapor terlebih dahulu kepada mentor dengan sopan dan beretika (<b>Akuntabel</b>).</li> <li>Setelah itu, saya mempelajari peran, tugas, kewajiban maupun hasil kajian yang dihasilkan Puskaji AKN secara komprehensif dan memilah produk kajian mana yang akan diangkat berdasarkan derajat urgensi dari substansi kajian tersebut (<b>Akuntabel</b>) dan tidak subjektif atau hanya menampilkan informasi tertentu atas dasar kepentingan individu tertentu (<b>Akuntabel</b>).</li> <li>Setelah kajiannya terpilih, maka saya menyusun konsep</li> </ul>	Kegiatan perancangan konsep dan tampilan Buku Saku yang baik akan membuat kualitas dari <i>website</i> sebagai media komunikasi antara organisasi dan pihak eksternal/ pengguna menjadi lebih baik. Dari konsep yang baik ini, diharapkan dapat memenuhi tujuan dari pembuatan Buku Saku itu sendiri yakni memperluas jangkauan ekspose hasil kajian Puskaji AKN seiring sebagai panduan ringkas dan mempermudah memahami Puskaji AKN sebagai suatu <i>supporting system</i> dari DPR RI sekaligus menstimulasi minat baca pihak luar terhadap hasil kajian organisasi. Dengan memperluas jangkauan ekspose hasil kajian Puskaji AKN dan meningkatnya minat baca	Kegiatan perancangan konsep dan tampilan dari Buku Saku merupakan suatu upaya pengembangan kemampuan dan kompetensi dari SDM Puskaji AKN dimana nilai ini sangat mendukung perwujudan nilai <b>Kompeten</b> serta <b>Adaptif</b> .

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output / Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan	Kontribusi Terhadap Tusi/Tujuan Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi
1.	2.	3.	4.	5.	6.	7.
		mengadakan sosialisasi internal terkait Buku Saku;		<p>terkait substansi dan tampilan ke dalam Buku Saku dengan mengedepankan konsep inovasi kreatif agar menarik (<b>Adaptif, Berorientasi Pelayanan</b>).</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Jika konsep telah selesai, maka saya meminta mentor dengan sopan santun untuk memberikan masukan perbaikan (<b>Akuntabel, Berorientasi Pelayanan</b>).</li> </ul>	pengguna kajian, maka manfaat kajian pun dapat diwujudkan sehingga misi organisasi dukungan kajian akuntabilitas keuangan negara yang mendukung proses pelaksanaan fungsi akuntabilitas Dewan akan menjadi lebih efektif.	



No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output / Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan	Kontribusi Terhadap Tusi/Tujuan Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi
1.	2.	3.	4.	5.	6.	7.
3.	Membuat Buku Saku yang berisi panduan ringkas dan mempermudah pihak eksternal dalam mengenal Puskaji AKN termasuk dengan peran, tugas, kewajiban maupun hasil kajian yang dihasilkan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menerapkan konsep terkait substansi (<i>content</i>) dan tampilan (<i>design</i>) ke dalam pembuatan Buku Saku;</li> <li>2. Berkoordinasi dengan mentor untuk mendapat masukan terkait Buku Saku;</li> <li>3. Melakukan perbaikan Buku Saku jika ada perbaikan;</li> <li>4. Berkordinasi dengan BDTI terkait penambahan fitur “jumlah pengunjung (<i>traffic website</i>) pada <i>website</i> Puskaji AKN sebagai tindak lanjut dari hasil diskusi dengan</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Draft</i> Buku Saku dalam bentuk <i>softfile</i> yang telah dilaporkan kepada mentor</li> <li>2. Nota dinas dan <i>Term of Reference</i> (ToR) kepada BDTI</li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Setelah konsep diselesaikan dan telah diberi evaluasi oleh mentor, maka konsep tersebut akan dituangkan ke dalam proses pembuatan Buku Saku (<b>Kompeten, Berorientasi Pelayanan</b>) secara transparan tanpa menutupi satu informasi dengan tujuan tertentu (<b>Akuntabel</b>).</li> <li>• Setelah Buku Saku selesai dibuat, samelakukan kegiatan konsultasi kepada mentor untuk mendapat masukan terkait Buku Saku yang dibuat dengan sopan dan beretika (<b>Akuntabel</b>).</li> </ul>	Pembuatan Buku Saku ini merupakan salah satu upaya dalam menemukan alternatif media yang dapat digunakan untuk meningkatkan pemanfaatan produk kajian di <i>website</i> Puskaji AKN oleh Anggota Dewan maupun instansi lain yang membutuhkan tanpa terkecuali masyarakat secara luas. Dengan kemanfaatan produk kajian yang meningkat maka diharapkan dapat fungsi dukungan kajian akuntabilitas keuangan negara yang mendukung proses pelaksanaan fungsi pengawasan Dewan, memperkuat manajemen pengetahuan, dan memperkuat pengembangan profesi Analis APBN.	Kegitan pembuatan Buku Saku merupakan suatu upaya pengembangan kemampuan dan kompetensi dari SDM Pusat Kajian Anggaran melalui kegiatan pembelajaran berkelanjutan dimana nilai ini sangat mendukung perwujudan nilai <b>Kompeten</b> serta <b>Adaptif</b> .

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output / Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan	Kontribusi Terhadap Tusi/Tujuan Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi
1.	2.	3.	4.	5.	6.	7.
		pimpinan unit kerja.				
4.	Sosialisasi Buku Saku kepada pihak internal Puskaji AKN	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melaporkan pelaksanaan kegiatan kepada mentor;</li> <li>2. Berkoordinasi dengan Bagian Tata Usaha untuk persiapan pelaksanaan sosialisasi;</li> <li>3. Menyiapkan bahan presentasi yang akan disampaikan dalam kegiatan sosialisasi internal;</li> <li>4. Melakukan sosialisasi internal.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bahan presentasi sosialisasi;</li> <li>2. Daftar hadir peserta sosialisasi;</li> <li>3. Surat undangan sosialisasi;</li> <li>4. Rekaman <i>zoom meeting</i> atas kegiatan sosialisasi Buku Saku.</li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sebelum memulai kegiatan persiapan sosialisasi, saya lapor terlebih dahulu kepada mentor dengan sopan dan beretika (<b>Akuntabel</b>).</li> <li>• Kemudian, saya meminta izin untuk menemui Kepala Pusat Puskaji AKN (<b>Akuntabel</b>) untuk memohon izin untuk mengadakan sosialisasi (<b>Akuntabel, Loyal, Kolaboratif</b>).</li> <li>• Setelah diberikan izin oleh Kepala Pusat Puskaji AKN untuk melaksanakan sosialisasi, maka saya berkoordinasi dengan Bagian Tata Usaha untuk berkoordinasi terkait keperluan apa saja yang diperlukan untuk melaksanakan</li> </ul>	Dengan mengadakan sosialisai terkait keberadaan Buku Saku ke rekan-rekan pegawai dalam lingkup internal maupun eksternal seiring dengan agenda diskusi maupun magang Kampus Merdeka yang ruti dilakukan diharapkan dapat menjadi inspirasi untuk berinovasi. Hal ini juga sebagai media untuk berbagi pengetahuan sehingga akan berkontribusi dalam mewujudkan tujuan organisasi yakni terkait manajemen pengetahuan dan kemudian akan berdampak pada terciptanya profesionalitas organisasi melalui pembangunan profesionalisme pegawainya.	Dengan mengadakan kegiatan sosialisasi, artinya organisasi telah melakukan suatu proses “ <i>sharing information</i> ” di dalamnya. Dengan adanya proses transfer pengetahuan yang baik dalam organisasi, akan mendorong kompetensi dan semangat inovasi tiap-tiap individu dalam organisasi sehingga akan mendorong terwujudnya organisasi yang <b>Kompeten, Adaptif</b> serta <b>Kolaboratif</b> .

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output / Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan	Kontribusi Terhadap Tusi/Tujuan Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi
1.	2.	3.	4.	5.	6.	7.
				kegiatan sosialisasi <b>(Kolaboratif).</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Setelah persiapan selesai dilakukan, maka saya melakukan sosialisasi internal maupun external terkait Buku Saku dengan harapan dapat memberikan nilai tambah bagi organisasi</li> </ul> <b>(Berorientasi Pelayanan, Loyal, Kolaboratif)</b>		

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output / Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan	Kontribusi Terhadap Tusi/Tujuan Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi
1.	2.	3.	4.	5.	6.	7.
5.	Mencetak Buku Saku dan mengunggah ke website Puskaji AKN	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melakukan perbaikan Buku Saku jika ada perbaikan;</li> <li>2. Melaporkan pelaksanaan kegiatan sekaligus finalisasi produk Buku Saku Puskaji AKN kepada Kepala Pusat, TU Puskaji AKN dan mentor;</li> <li>3. Berkoordinasi dengan Pegawai yang berwenang untuk mengelola <i>website</i> Puskaji AKN;</li> <li>4. Mengunggah Buku Saku ke <i>website</i> Puskaji AKN dan media sosial lainnya seperti Instagram Berkoordinasi dengan Pegawai</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Buku Saku dalam bentuk digital yang telah diunggah ke website dan media sosial Puskaji AKN lainnya seperti Instagram;</li> <li>2. Buku Saku dalam bentuk cetakan (sekurang-sekurangnya 1 buah).</li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sebelum memulai kegiatan cetak dan unggah Buku Saku, maka saya melapor terlebih dahulu kepada mentor dengan sopan dan beretika (<b>Akuntabel</b>).</li> <li>• Setelah melakukan penyesuaian sesuai arahan mentor, maka saya berkoordinasi dengan pegawai yang berwenang dalam kegiatan cetak Buku Saku maupun pengelolaan <i>website</i> diantaranya untuk meminta teknis mengunggah <i>file</i> Buku Saku dengan mengedepankan prinsip kerjasama (Kolaboratif).</li> </ul>	Kegiatan cetak Buku Saku maupun pengunggahan Buku Saku ke dalam <i>website</i> Puskaji AKN merupakan salah satu upaya dalam menemukan alternatif media yang dapat digunakan untuk meningkatkan pemanfaatan produk kajian di Puskaji AKN oleh Anggota Dewan maupun instansi lain yang membutuhkan tanpa terkecuali masyarakat secara luas. Dengan kemanfaatan produk kajian yang meningkat maka diharapkan dapat meningkatkan fungsi dukungan kajian akuntabilitas keuangan negara yang mendukung proses pelaksanaan fungsi pengawasan Dewan, memperkuat manajemen pengetahuan, dan memperkuat	Kegiatan cetak Buku Saku maupun pengunggahan Buku Saku ke depannya diharapkan dapat menjadi salah satu upaya pengembangan kemampuan dan kompetensi dari SDM Puskaji AKN melalui kegiatan pembelajaran berkelanjutan dimana nilai ini sangat mendukung perwujudan nilai <b>Kompeten</b> serta <b>Adaptif</b> .

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output / Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan	Kontribusi Terhadap Tusi/Tujuan Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi
1.	2.	3.	4.	5.	6.	7.
		yang berwenang (TU) untuk mencetak Buku Saku.			pengembangan profesi Analis APBN.	

## B. Jadwal Rencana Kegiatan

**Tabel 4.2. Matrik Jadwal Rencana Kegiatan Aktualisasi**

No	Kegiatan/ Tahapan Kegiatan	JULI				AGUSTUS				SEPTEMBER			
		I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV
1.	Kegiatan Ke-1 Berkoordinasi dengan Kepala Pusat dan TU di Unit Puskaji AKN serta BDTI terkait pelaksanaan kegiatan aktualisasi												
	a) Meminta izin kepada Kepala Pusat didampingi oleh mentor untuk memakai slot/ruang dalam website Puskaji AKN untuk meng- <i>upload</i> Buku Saku, dan menggunakan anggaran dalam kegiatan cetak buku saku;												
	b) Berkordinasi dengan BDTI terkait pembuatan slot/ruang dalam website Puskaji AKN untuk Buku Saku;												
	c) Melaporkan pelaksanaan kegiatan kepada mentor;												
	d) Melakukan konfirmasi ke BDTI terkait pengajuan pembuatan slot/ruang dalam <i>website</i> Puskaji AKN untuk Buku Saku												
2.	Kegiatan Ke-2 Merancang konsep dan penyajian Buku Saku												
	a) Melakukan kajian terhadap <i>content</i> yang akan disajikan dalam Buku Saku;												
	b) Menyusun konsep terkait tampilan Buku Saku;												
	c) Melaporkan <i>progress</i> pengerjaan kepada Kepala Pusat dan Kasubbag TU di Puskaji AKN												

No	Kegiatan/ Tahapan Kegiatan	JULI				AGUSTUS				SEPTEMBER			
		I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV
	didampingi oleh mentor sekaligus meminta masukan atas konsep rancangan Buku Saku yang telah dibuat;												
	d) Meminta izin kepada Kepala Pusat didampingi mentor untuk mengadakan sosialisasi internal terkait Buku Saku;												
3.	Kegiatan Ke-3 Membuat Buku Saku yang berisi panduan ringkas dan mempermudah pihak eksternal dalam mengenal Puskaji AKN termasuk dengan peran, tugas, kewajiban maupun hasil kajian yang dihasilkan												
	a) Menerapkan konsep terkait substansi ( <i>content</i> ) dan tampilan ( <i>design</i> ) ke dalam pembuatan Buku Saku;												
	b) Berkoordinasi dengan mentor untuk mendapat masukan terkait Buku Saku;												
	c) Melakukan perbaikan Buku Saku jika ada perbaikan;												
	d) Berkordinasi dengan BDTI terkait penambahan fitur “jumlah pengunjung ( <i>traffic website</i> ) pada <i>website</i> Puskaji AKN sebagai tindak lanjut dari hasil diskusi dengan pimpinan unit kerja.												
4	Kegiatan Ke-4 Sosialisasi Buku Saku kepada pihak internal Puskaji AKN												
	a) Melaporkan pelaksanaan kegiatan kepada mentor;												
	b) Berkoordinasi dengan Bagian Tata Usaha untuk persiapan pelaksanaan sosialisasi;												

No	Kegiatan/ Tahapan Kegiatan	JULI				AGUSTUS				SEPTEMBER			
		I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV
	c) Menyiapkan bahan presetasi yang akan disampaikan dalam kegiatan sosialisasi internal												
	d) Melakukan sosialisasi internal.												
5	Kegiatan 5 - Mencetak Buku Saku dan mengunggah ke <i>website</i> Puskaji AKN												
	a) Melakukan perbaikan Buku Saku jika ada perbaikan;												
	b) Melaporkan pelaksanaan kegiatan sekaligus finalisasi produk Buku Saku Puskaji AKN kepada Kepala Pusat, TU Puskaji AKN dan mentor;												
	c) Berkoordinasi dengan Pegawai yang berwenang untuk mengelola <i>website</i> Puskaji AKN;												
	d) Mengunggah Buku Saku ke <i>website</i> Puskaji AKN dan media social lainnya seperti Instagram Berkoordinasi dengan Pegawai yang berwenang (TU) untuk mencetak Buku Saku.												



## BAB V PELAKSANAAN AKTUALISASI

### A. Jadwal Kegiatan Aktualisasi

**Tabel 5.1. Matrik Jadwal Kegiatan Aktualisasi**

No	Kegiatan/ Tahapan Kegiatan	JULI				AGUSTUS					SEPTEMBER			
		I	II	III	IV	I	II	III	IV	V	I	II	III	IV
1.	Kegiatan Ke-1 Berkoordinasi dengan Kepala Pusat dan TU di Unit Puskaji AKN serta BDTI terkait pelaksanaan kegiatan aktualisasi													
	a) Meminta izin kepada Kepala Pusat didampingi oleh mentor untuk memakai slot/ruang dalam website Puskaji AKN untuk meng- <i>upload</i> Buku Saku, dan menggunakan anggaran dalam kegiatan cetak buku saku;													
	b) Berkordinasi dengan BDTI terkait pembuatan slot/ruang dalam website Puskaji AKN untuk Buku Saku;													
	c) Melakukan konfirmasi ke BDTI terkait pengajuan pembuatan slot/ruang dalam <i>website</i> Puskaji AKN untuk Buku Saku;													
	d) Melaporkan pelaksanaan kegiatan kepada mentor;													
2.	Kegiatan Ke-2 Merancang konsep dan penyajian Buku Saku													
	a) Melakukan kajian terhadap <i>content</i> yang akan disajikan dalam Buku Saku;													
	b) Menyusun konsep terkait tampilan Buku Saku;													
	c) Melaporkan <i>progress</i> pengerjaan kepada Kepala Pusat dan Kasubbag TU di													

[illegible]

[illegible]

## B. Penjelasan Tahapan Kegiatan

### **B.1 Berkoordinasi dengan Kepala Pusat dan TU di Unit Puskaji AKN serta BDTI terkait Pelaksanaan Kegiatan Aktualisasi**

Pada kegiatan ini terdapat 4 (*empat*) tahapan kegiatan yang dilaksanakan, tahapan pertama adalah pada tanggal 25 Juli 2022, penulis melaporkan rancangan kegiatan aktualisasi pelatihan dasar CPNS yang sedang dilakukan dengan tujuan untuk meminta izin kepada Kepala Pusat didampingi oleh mentor untuk memakai slot/ruang dalam website Puskaji AKN untuk meng-*upload* Buku Saku, dan menggunakan anggaran dalam kegiatan cetak buku saku. Kegiatan ini didukung dengan surat keterangan melaksanakan kegiatan yang ditandatangani oleh Kepala Puskaji AKN dengan nomor B/302/PN/8/2022 pada tanggal 25 Juli 2022 (*terlampir*).

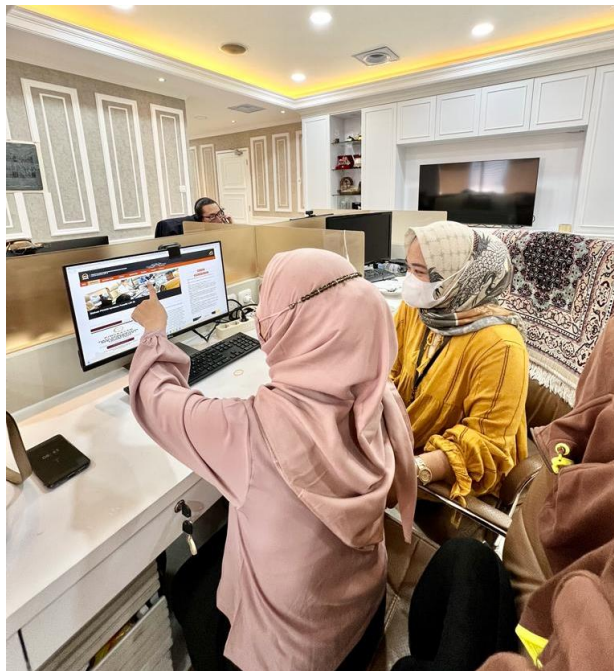


**Gambar 5.1 Melaporkan Rancangan Aktualisasi kepada Kepala Pusat Kajian AKN**

Pada tahapan ini diperoleh beberapa masukan yang disampaikan oleh Kepala Puskaji AKN diantaranya adalah agar Buku Saku Puskaji AKN dapat diketahui eksternal dengan prinsip Buku Saku pada umumnya yakni ukuran buku yang tidak terlalu besar namun dapat disimpan ke dalam saku dengan muatan yang tidak terlalu tebal namun tetap informatif, *eye catching*, serta didukung dengan design yang simple dan menarik. Selain itu diperoleh juga masukan dari mentor yakni koordinasi dengan BDTI terkait publikasi Buku Saku dalam bentuk digital.

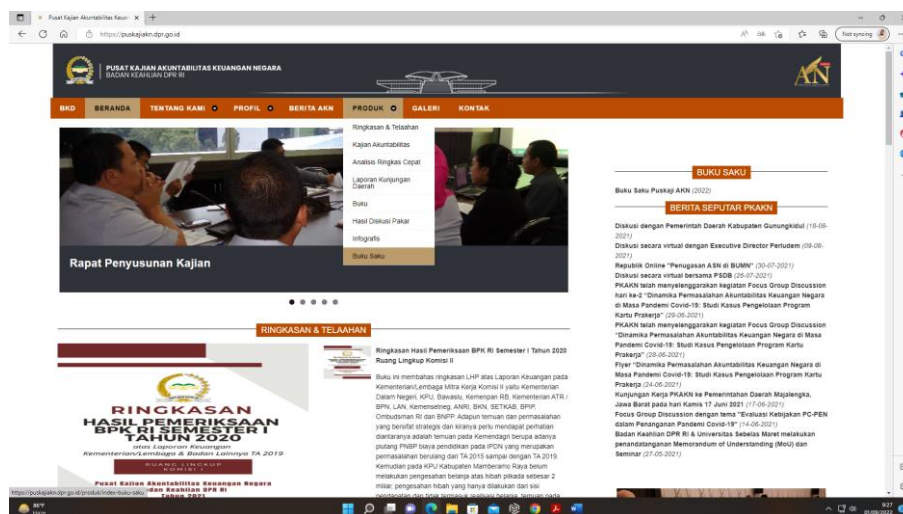
Tahapan selanjutnya adalah pada menindaklanjuti masukan dari mentor dengan berkoordinasi dengan BDTI terkait pengajuan penambahan fitur Buku Saku pada website Puskaji AKN yang didukung dengan dokumen berupa *Term of Reference* (ToR) pada tanggal 29 Juli 2022 dan disertai dengan Nota Dinas nomor B/118/TI/08/2022 tanggal 1 Agustus 2022 yang ditandatangani oleh Kepala Sub Bag Tata Usaha Puskaji AKN (*terlampir*).

Tahapan ketiga adalah pada tanggal 2 Agustus 2022, penulis melaporkan pelaksanaan kegiatan kepada mentor sehingga diperoleh masukan untuk melakukan konfirmasi kepada BDTI atas pengajuan ToR yang sebelumnya disampaikan.



**Gambar 5.2 Diskusi dengan Mentor**

Tahapan terakhir adalah melakukan konfirmasi ke BDTI terkait pengajuan pembuatan slot/ruang dalam *website* Puskaji AKN untuk Buku Saku, kegiatan tersebut dibuktikan dengan tampilan *website* Puskaji AKN yang sudah ditambahkan fitur Buku Saku.

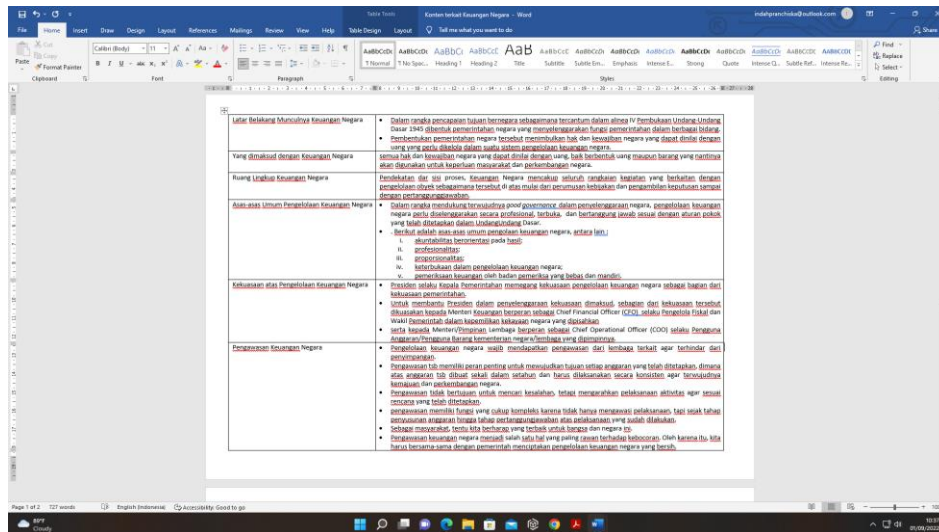


**Gambar 5.3 Tampilan Website Puskaji AKN dengan Fitur Buku Saku**

## B.2 Merancang Konsep dan Penyajian Buku Saku

Pada kegiatan ini terdapat 4 (*empat*) tahapan kegiatan yang dilaksanakan, tahapan pertama adalah melakukan kajian terhadap *content* yang akan disajikan dalam Buku

Saku yang diperoleh dari referensi terkait seperti Buku Saku BPK tahun 2019, informasi mengenai fungsi dan peran instansi dari *website* DPR RI, Badan Keahlian DPR RI, Puskaji AKN berikut dengan ketentuan yang mengatur, materi terkait keuangan negara bersumber dari UU nomor 17 tahun 2003, materi terkait akuntabilitas keuangan negara yang bersumber dari UU nomor 15 tahun 2004, serta penjelasan mengenai produk dukungan Puskaji AKN yang bersumber dari dokumen sumber berupa *Self Assesment Control* Puskaji AKN.



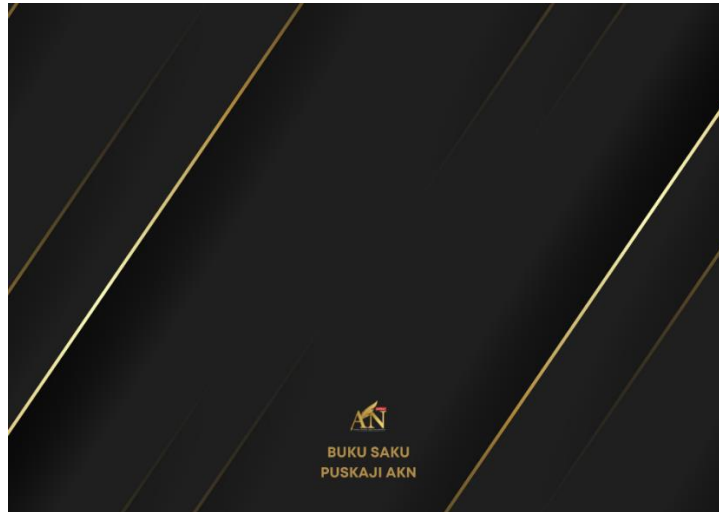
**Gambar 5.4 Kajian atas Substansi (*Content*) Buku Saku**

Tahapan selanjutnya adalah menyusun konsep terkait tampilan Buku Saku dengan alat bantu berupa aplikasi Canva Premium milik Puskaji AKN. Rancangan terkait tampilan Buku Saku dimulai dengan *draft cover* Buku Saku yang akan disampaikan pada kesempatan selanjutnya untuk melaporkan *progress* secara bertahap kepada Kepala Pusat Puskaji AKN dan mentor.



**Gambar 5.5 Tampilan *Draft Cover* Depan Buku Saku**





**Gambar 5.5 Tampilan *Draft Cover* Belakang Buku Saku**

Tahapan ketiga adalah melaporkan *progress* pengerjaan rancangan aktualisasi dalam kesempatan rapat internal Puskaji AKN pada tanggal 8 Agustus 2022 yang ditindaklanjuti dengan pemaparan progress penyusunan Buku Saku pada tanggal 19 Agustus 2022 dihadapan Kepala Puskaji AKN yang diikuti oleh jajaran TU Puskaji AKN dan didampingi oleh mentor. Atas kegiatan tersebut diperoleh beberapa masukan terkait penyesuaian tampilan *design* Buku Saku yang bernuansa cerah, kemudian penyampaian konten yang dibagi menjadi 3 (*tiga*) bab diantaranya 1). Fungsi dan peran instansi, 2). Keuangan Negara, dan 3). Akuntabilitas Keuangan Negara. Lebih lanjut, terdapat masukan Kepala Pusat berkaitan kegiatan evaluasi efektivitas setelah dipublikasikannya Buku Saku Puskaji AKN yakni berupa penambahan fitur jumlah pengunjung (*traffic website*) pada *website* Puskaji AKN.

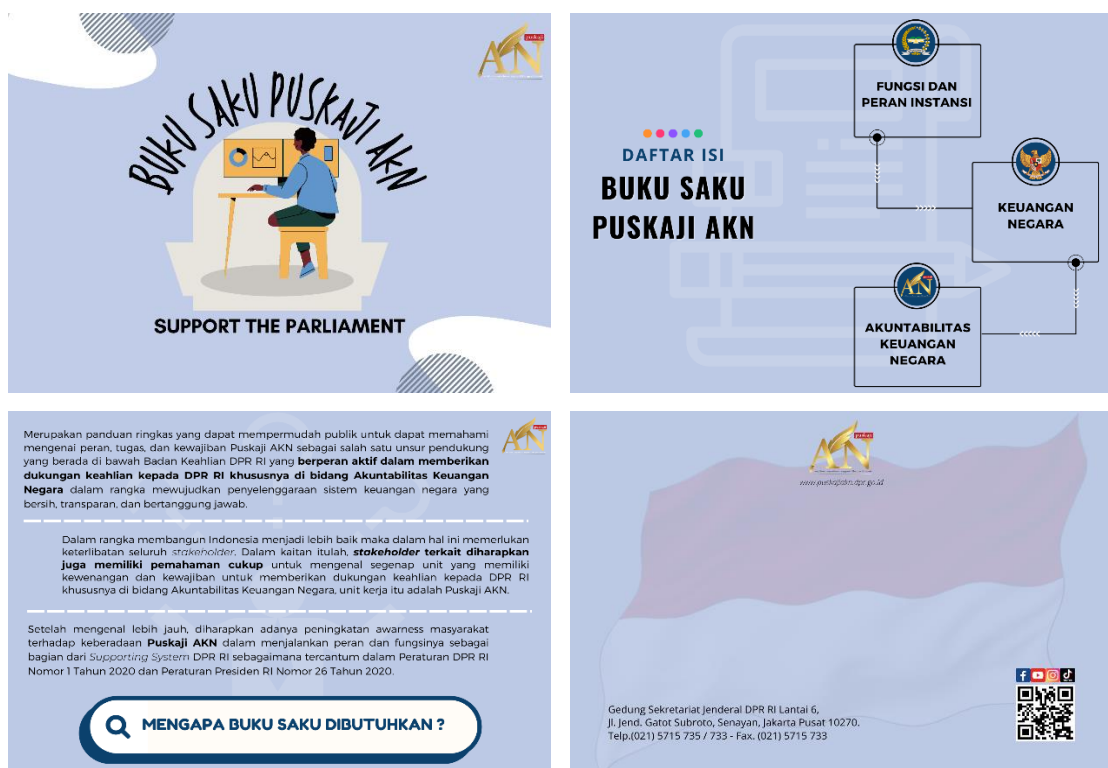


**Gambar 5.5 Tampilan Slide Presentasi**

Tahapan terakhir adalah meminta izin kepada Kepala Pusat didampingi mentor untuk mengadakan sosialisasi internal terkait Buku Saku. Atas arahan Kepala Puskaji AKN, diizinkan untuk melakukan sosialisasi internal bersamaan dengan kegiatan FGD Puskaji AKN di Wisma DPR RI-Kopo pada tanggal 23-25 Agustus 2022.

### B.3 Membuat Buku Saku yang Berisi Panduan Ringkas dan Mempermudah Pihak Eksternal dalam Mengetahui Puskaji AKN

Pada kegiatan ini terdapat 4 (*empat*) tahapan kegiatan yang dilaksanakan, tahapan pertama adalah menerapkan konsep terkait substansi (*content*) dan tampilan (*design*) ke dalam pembuatan Buku Saku dengan alat bantu berupa aplikasi Canva Premium milik Puskaji AKN.



Gambar 5.6 Rancangan Buku Saku Puskaji AKN


Tahapan kedua adalah berkoordinasi dengan mentor untuk mendapat masukan terkait Buku Saku. Dan diikuti dengan tahapan ketiga yakni melakukan perbaikan Buku Saku berupa penambahan beberapa konten seperti penjelasan detail terkait bentuk dukungan Puskaji AKN. Tahapan terakhir yakni berkoordinasi dengan BDTI terkait penambahan fitur “jumlah pengunjung (*traffic website*) pada *website* Puskaji AKN sebagai tindak lanjut dari hasil diskusi dengan pimpinan unit kerja yang didukung dengan dokumen berupa *Term of Reference* (ToR) pada tanggal 18 Juli 2022 (*terlampir*).



#### B.4 Sosialisasi Buku Saku kepada Pihak Internal Puskaji AKN

Pada kegiatan ini terdapat 4 (*empat*) tahapan kegiatan yang dilaksanakan, tahapan pertama adalah melaporkan pelaksanaan kegiatan kepada mentor atas jawaban dari pengajuan penambahan fitur “jumlah pengunjung (*traffic website*) pada *website* Puskaji AKN yakni BDTI belum dapat mengakomodir permohonan tersebut dan memberikan solusi berupa penggunaan *google analytics* untuk melihat berapa jumlah pengunjung *website* Puskaji AKN.

Tahapan kedua adalah berkoordinasi dengan Bagian Tata Usaha untuk persiapan pelaksanaan sosialisasi yang didukung dengan dokumen berupa jadwal Kopo 23-25 Agustus 2022.

 <div>SEKRETARIAT JENDERAL DEWAN PERWAKILAN RAKYAT REPUBLIK INDONESIA JL. JENDERAL GATOT SUBROTO, JAKARTA KODE POS 10270 Telp. (021) 5715349 Fax. (021) 5715423 / 5715295 Website : www.dpr.go.id</div>				
Jadwal Kopo 23-25 Agustus 2022				
No	Hari/ Tanggal	Waktu	Kegiatan	Keterangan
	Rabu, 24 Agustus 2022	10.00	Persiapan Ruang Rapat Sidang I	Ruang Rapat Sidang I
		13.00	Pembukaan 1. Pembacaan Doa 2. Lagu Indonesia Raya 3. Foto bersama	MC : - Sekar Prabuwangi Arizky
		13.15	Focus Group Discussion (FGD) Mengenai Teori dan Aplikasi Dasar atas Pemeriksaan Keuangan Negara dengan Badan Dilat Pemeriksaan Keuangan Negara, Badan Pemeriksa Keuangan RI	Moderator : - Eko Adityo Ananto, S.E.
		17.00	<i>Ishoma</i>	
		19.00	Diskusi Internal mengenai Hasil FGD	Internal
	Kamis, 25 Agustus 2022	10.00	Pembukaan 4. Pembacaan Doa 5. Lagu Indonesia Raya 6. Foto bersama	MC : - Tri Purwita Sari
		10.15	Sesi 1: FGD bersama Tim Penyusun PSAP Imbalan Kerja KSAP	Moderator : - Vita Puji Lestari, S.E.
		12.00	<i>Ishoma</i>	
		13.00	Sesi 2: FGD bersama Direktorat Jenderal Anggaran Kementerian Keuangan RI	Moderator : - Indah Pranchiska, S.E.
		16.30	<i>Ishoma</i>	
3.	Jumat, 26 Agustus 2022	09.00	Sosialisasi Aktualisasi Penyusunan Buku dalam Rangka Optimalisasi Jangkauan Ekspose Hasil Kajian Puskaji AKN & Pembuatan Agenda Online Menggunakan Google Calendar di Puskaji AKN	Presentasi : 1. Indah Pranchiska, S.E. 2. Yunita Romauli N, S.E.
			Check-out dan Perjalanan kembali ke Jakarta	

**Gambar 5.7 Jadwal Kopo 23-25 Agustus 2022**

Tahapan selanjutnya adalah mempersiapkan bahan presentasi yang akan disampaikan dalam kegiatan sosialisasi internal atas rancangan aktualisasi yang penulis lakukan yakni menyusun Buku Saku Puskaji AKN. Bahan presentasi disajikan melalui link [https://issuu.com/indah.pranchiska/docs/buku\\_saku\\_puskaji\\_akn](https://issuu.com/indah.pranchiska/docs/buku_saku_puskaji_akn).





**Gambar 5.10 Foto Kegiatan Sosialisasi CPNS (Kopo, 25 Agustus 2022)**

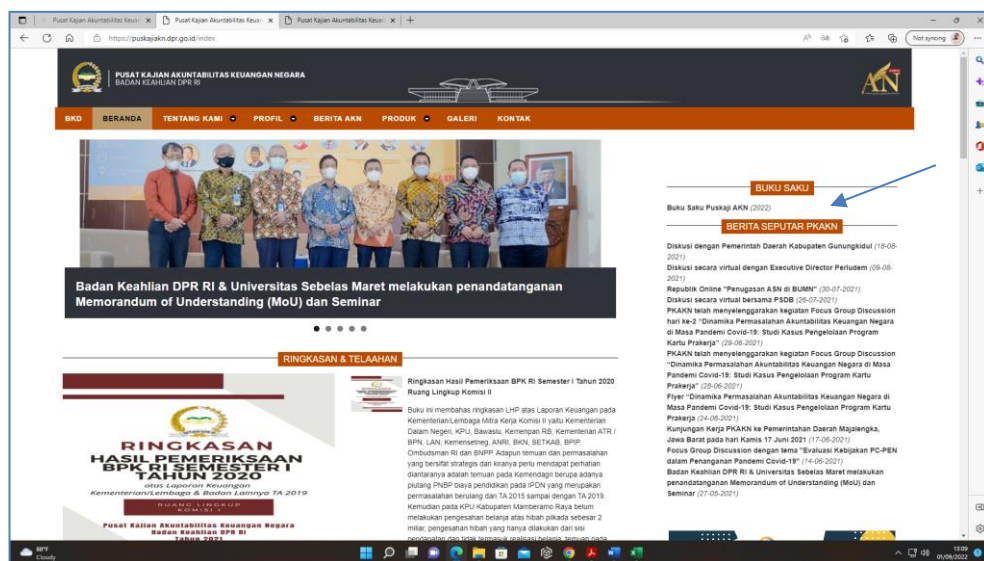
### **B.5 Mencetak Buku Saku dan Mengunggah ke *Website* Puskaji AKN**

Pada kegiatan ini terdapat 4 (*empat*) tahapan kegiatan yang dilaksanakan, tahapan pertama adalah melakukan perbaikan Buku Saku Puskaji AKN atas masukan dari hasil kegiatan sosialisasi CPNS pada tanggal 25 Agustus 2022 salah satunya yakni penyesuaian *design cover* Buku Saku.



**Gambar 5.11 Perbaikan *Design Cover* Buku Saku Puskaji AKN**

Tahapan selanjutnya adalah melaporkan pelaksanaan kegiatan sekaligus finalisasi produk Buku Saku Puskaji AKN kepada Kepala Pusat, TU Puskaji AKN dan mentor dan diikuti dengan pelaksanaan tahap ketiga yakni dengan berkordinasi dengan Pegawai yang berwenang untuk mengelola *website* Puskaji AKN yakni staff Tata Usaha Puskaji AKN. Lebih lanjut dilaksanakan tahap terakhir dalam rancangan aktualisasi yakni mengunggah Buku Saku ke *website* Puskaji AKN dan media social lainnya dan berkoordinasi dengan Pegawai yang berwenang (TU) untuk mencetak Buku Saku. Publikasi Buku Saku dapat diakses melalui *website* Puskaji AKN (<https://puskajiakn.dpr.go.id/index>) ataupun melalui *media social* Instagram melalui link <https://www.instagram.com/PuskajiAKN/>.



**Gambar 5.12 Publikasi Buku Saku Puskaji AKN di *Website* Puskaji AKN**

### C. Stakeholder

Salah satu sumber kekuatan utama dari suksesnya sebuah program yang direncanakan ini ada pada unsur sumber daya manusia. Mulai dari tahap perencanaan sampai dengan penerapan dan pengembangannya. Sumber daya manusia yang dibutuhkan pada tahap awal adalah tim efektif. Adapun pihak – pihak yang akan terlibat dalam proses pembuatan Buku Saku Puskaji AKN ini adalah sebagai berikut :

1. Kepala Puskaji AKN sebagai atasan langsung sekaligus sebagai *reviewer*
2. Kepala Sub Bagian Tata Usaha beserta jajaran staff Tata Usaha
3. Vita Puji Lestari, S.E., CP.NLP. sebagai *mentor*
4. Yuni Sudarwati, S.IP., M.Si. sebagai *coach*
5. Analis APBN Puskaji AKN
6. Bidang Data dan Teknologi Informasi (BDTI) - Pusdatin

### D. Kendala dan Strategi Menghadapi Kendala

Dalam menyusun rancangan aktualisasi “Pembuatan Buku Saku versi Pusat Kajian Anggaran” turut dihadapkan dengan potensi kendala, risiko, dan strategi penyelesaian dapat dijelaskan sebagai berikut:

**Tabel 5.1. Kendala dan Strategi Menghadapi Kendala**

No.	Potensi/Kendala	Risiko	Strategi Penyelesaian
1.	Keterbatasan waktu	<ul style="list-style-type: none"><li>• Penyusunan Buku Saku memiliki waktu pengerjaan yang berbarengan dengan dilaksanakannya pekerjaan rutin</li><li>• Waktu penyelesaian yang singkat berisiko membuat proyek pembuatan buku saku akan mengalami kemunduran karena kesibukan masing – masing <i>stakeholder</i></li></ul>	Membuat rencana kerja yang sistematis
2.	Teknologi dan Informasi	Dibutuhkan kemampuan dalam mendesign agar tampilan Buku Saku menjadi menarik dan keahlian khusus sehubungan dengan <i>design</i> dan <i>content</i> Buku Saku menggunakan aplikasi yang beraneka ragam dengan tingkat kesulitan yang berbeda – beda	Meminta asistensi dan supervisi dari pihak internal yang berkompeten

## E. Analisis Dampak

Beberapa dampak yang akan terjadi dari pelaksanaan aktualisasi adalah sebagai berikut :

1. Memperluas jangkauan *ekspose* hasil kajian Puskaji AKN kepada publik melalui Buku Saku Puskaji AKN, serta meningkatkan keterlibatan semua lapisan masyarakat dalam rangka membangun Indonesia menjadi lebih baik.
2. Optimalisasi dalam rangka pemenuhan ekspektasi masyarakat atas fungsi pengawasan DPR RI yang didukung oleh hasil kajian Puskaji AKN yang berperan sebagai *supporting system* DPR RI di bidang fungsi pengawasan.
3. Mempermudah publik untuk dapat memahami mengenai peran, tugas, dan kewajiban Puskaji AKN sebagai salah satu unsur pendukung yang berada di bawah Badan Keahlian DPR RI yang berperan aktif memberikan dukungan keahlian kepada DPR RI khususnya di bidang Akuntabilitas Keuangan Negara dalam rangka mewujudkan penyelenggaraan sistem keuangan negara yang bersih, transparan dan bertanggung jawab.

## **BAB VI PENUTUP**

### **A. Kesimpulan**

Ekspektasi yang tinggi dari masyarakat kepada DPR RI untuk dapat melakukan pengawasan yang efektif terhadap pengelolaan keuangan negara, menjadi tantangan bagi Puskaji AKN untuk dapat memberikan kajian atau analisis kepada DPR RI dalam melaksanakan pengawasan terhadap pengelolaan dan pertanggungjawaban keuangan negara. Kajian yang dilakukan Puskaji AKN diharapkan dapat menjadi bahan masukan dan saran perbaikan dalam mewujudkan pengelolaan dan tanggungjawab keuangan negara yang transparan dan akuntabel. Hadirnya buku saku Puskaji AKN, menjadi panduan ringkas untuk mempermudah publik dalam memahami keberadaan, peran, tugas, kewajiban, serta berbagai produk dukungan Puskaji AKN. Untuk itu, Puskaji AKN sebagai salah satu *supporting system* anggota DPR RI dapat lebih dikenal masyarakat.

### **B. Saran**

Untuk pengembangan ke depan sebaiknya dibuat videographis yang menarik dan mempermudah publik dalam memahami keberadaan, peran, tugas, kewajiban, serta berbagai produk dukungan Puskaji AKN. Untuk itu, Puskaji AKN sebagai salah satu *supporting system* anggota DPR RI dapat lebih dikenal masyarakat.

# LAMPIRAN



**Lampiran 1**  
**Lembar Pengendalian Mentor**



**Lampiran 2**  
**Lembar Pengendalian Coach**



**Lampiran 3**  
**Surat Keterangan Melaksanakan Kegiatan**



**Lampiran 4**  
**Nodin dan ToR BDTI**



**Lampiran 5**  
**Tangkapan Layar Website Puskaji AKN dengan Fitur Buku Saku**



**Lampiran 6**  
**Dokumen Uraian Konsep Buku Saku**



**Lampiran 7**  
**Rancangan Cover Buku Saku**



**Lampiran 8**  
**Dokumen Presentasi terkait Progress Penyusunan Buku Saku**



**Lampiran 9**  
**Rancangan Buku Saku dalam bentuk PDF**



**Lampiran 10**  
**ToR BDTI (Penambahan Fitur Website)**



**Lampiran 11**  
**Jadwal Kopo 23-25 Agustus 2022**



**Lampiran 12**  
**Bahan Presentasi Sosialisasi Buku Saku**



**Lampiran 13**  
**Daftar Hadir Kegiatan Sosialisasi Buku**  
**Saku**



**Lampiran 14**  
**Buku Saku Puskaji AKN (Final)**



**Lampiran 15**  
**Aksi Bela Negara**



**Lampiran 16**  
**Form 9**



**Lampiran 17**  
**Laporan Mingguan ke-2**



**Lampiran 18**  
**Laporan Mingguan ke-3**



**Lampiran 19**  
**Laporan Mingguan ke-4**

